

**IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIZUL QURAN DI MASJID
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH BELAWAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**JIHAN NITAMI
NPM : 1701020006**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIZUL QURAN DI MASJID
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH BELAWAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi
Syarat-syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**JIHAN NITAMI
NPM. 1701020033**

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Dr. Junaidi, S.PdI, M.Si

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : Jihan Nitami
NPM : 1701020006
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Program Tahfizul Quran di Masjid Pimpinan
Cabang Muhammadiyah Belawan

Medan, 07 Mei 2021

Pembimbing Skripsi


(Dr. Junaidi, S.PdI, M.Si)

**Disetujui oleh :
Ketua Program Studi**


(Dr. Rizka Harfiani, S.Pdi, M.Psi)

**Disetujui oleh :
Dekan**

(Dr. Muhammad Qorib, MA)

SURAT KETERANGAN ORISINIL



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Jihan Nitami
NPM : 1701020006
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Program Tahfizul Quran di Masjid Pimpinan
Cabang Muhammadiyah Belawan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Mei 2021
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Jihan Nitami

Medan, 07 Mei 2021

Nomor : Istimewa
Lamp : 3 (tiga) eksamplar
Hal : Skripsi a.n. Jihan Nitami
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di –
Medan

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Jihan Nitami yang berjudul **“Impelementasi Proqram Tahfizul Qur’an di Mesjid Pimpinan Cabang Muhammadiyah Belawan”**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah saya sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing Skripsi



Dr. Junaidi, S.PdI, M.Si

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :**

Nama Mahasiswa : Jihan Nitami
NPM : 1701020006
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tanggal Sidang : 02/09/2021
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Muhammad Qorib, MA
PENGUJI II : Mario Kasduri, MA

PENITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Asoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.Pd.I, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya



Unggul Cerdas & Terpercaya
Bila menandatangani surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946,
Bank Sumut

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA : JIHAN NITAMI
NPM : 1701020006
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL SKRIPSI : IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIZUL QURAN
DI MASJID PIMPINAN CABANG
MUHAMMADIYAH BELAWAN

Medan, Mei 2021

Pembimbing Skripsi

Dr. Junaidi, S.PdI, M.Si

Disetujui Oleh :

**Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam**

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

**Dekan
Fakultas Agama Islam**

Dr. Muhammad Qorib, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PERSEMBAHAN

**KARYA ILMIAH INI DIPERSEMBAHKAN KEPADA KEDUA ORANG
TUA SAYA**

AYAHANDA IRVIANSYAH

IBUNDA SYAFDA NINGSIH

SERTA

**ADIK KANDUNG YANG SAYA BANGGAKAN TAK LEKANG SELALU
MEMBERIKAN DO'A KESUKSESSAN DAN KEBERHASILAN BAGI
SAYA.**

MOTTO :

SAYA KUAT DENGAN CACIAN MEREKA, HINGGA
KESUKSESSAN SAYA RAIH DI DUNIA DAN AKHIRAT.

IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIZUL QURAN DI MASJID PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH BELAWAN

JIHAN NITAMI

NPM : 1701020006

jihannitami01@gmail.com

ABSTRAK

Jihan Nitami. NPM. 1701020006. “Implementasi Program Tahfizul Quran di Masjid Pimpinan Cabang Muhammadiyah Belawan.” Tahun Pembelajaran 2020 - 2021. Skripsi. Medan : Fakultas Agama Islam Program Studi Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.2021.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya program khusus tahfiz disekolah sehingga anak – anak tidak fokus menghafal Alquran, kurangnya motivasi belajar menghafal Alquran sehingga banyak siswa tidak berminat menghafal dan kurangnya murajaah /mengulang hafalan Quran sehingga siswa banyak lupa hafalan Alqurannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui progam Tahfizul Quran di Masjid PCM Belawan, untuk mengetahui faktor motivasi siswa dalam menghafal Alquran di Masjid PCM Belawan dan Untuk mengetahui penerapan hafalan ayat Alquran siswa Masjid PCM Belawan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Tahfizul Quran merupakan kegiatan kewajiban masyarakat Kota Belawan kegiatan dilaksanakan disekolah pada waktu ba’ada Maghrib solat Berjamaah di Masjid PCM Belawan. Faktor motivasi siswa untuk selalu melakukan murojoah adalah guru memberikan mereka motivasi dengan berbagai cara dari sebuah materi hingga ide kreatif. Sehingga membuat siswa rajin menghafal dan menghilangkan malasnya. Selain materi juga siswa diberi sarana seperti Masjid dan Alquran untuk membantu siswa menghafal di Masjid secara gratis tanpa di pungut biaya apapun. Faktor kendala yang dihadapi PCM Belawan yaitu sesuatu yang dapat dirasakan akan tetapi tidak dapat dilihat karna keutamaan Al-Qur’an itu sendiri sangatlah luas, diantaranya Barokah. Barokah atau keberkahan yang lebih baik,juga dapat mendekatkan diri kita kepada Allah. Disini kata Barokah kita buktikan dengan kemajuan yang terjadi pada siswa-siswi Tahfidzul Qur’an.

Kata Kunci: Program Tahfizul Quran

IMPLEMENTATION OF THE TAHFIZUL QURAN PROGRAM IN THE MOSQUE THE CHAIRMAN OF MUHAMMADIYAH BELAWAN BRANCH

JIHAN NITAMI

NPM: 1701020006

jihannitami01@gmail.com

ABSTRACT

Jihan Nitami. NPM.1701020006. "Implementation Of The Tahfizul Quran Program In The Mosque The Chairman Of Muhammadiyah Belawan Branch"2020-2021 Medan: Fakultas of Islamic Studies, Islamic Education Study Program, North Sumatra Muhammadiyah University 2021.

The problem in this study is the lack of special tahfiz programs in schools so that children do not focus on memorizing the Koran, a lack of motivation to learn to memorize the Koran so that many students are not interested in memorizing and a lack of murojaah / reciting the Quran so that many students forget to memorize the Koran. The purpose of this study was to determine the Tahfizul Quran program at the Belawan PCM Mosque, to determine the motivational factors of students in memorizing the Koran at the PCM Belawan Mosque and to determine the application of memorizing the Qur'anic verses of the Belawan PCM Mosque students. This research uses a qualitative approach. The results of the study indicate that the Tahfizul Quran Program is an obligation activity for the people of Belawan City. The activities are carried out at school at the time of Maghrib prayer in congregation at the PCM Belawan Mosque. The motivational factor for students to always do murojaah is that the teacher provides them with motivation in various ways, from material to creative ideas. So that it makes students diligent in memorizing and eliminating laziness. In addition to the material, students are also given facilities such as the mosque and the Koran to help students memorize at the mosque for free without being charged any fees. The obstacle factor faced by PCM Belawan is something that can be felt but cannot be seen because the virtues of the Qur'an itself are very broad, including Barokah. Better blessings or blessings can also draw us closer to Allah. Here we prove the word Barokah with the progress that has occurred in the Tahfidzul Qur'an students.

Keywords: Tahfizul Quran Program

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN DI MASJID PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH BELAWAN** “gunamemenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang sehingga dalam penyelesaian proposal ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Teristimewa kepada orang tua penulis, Orang Tua tercinta Ibunda Syafda Ningsih (Sekretaris Pimpinan Cabang Aisyiyah Marelan) dan Ayahnda Irviansyah yang telah membesarkan serta merawat saya dengan penuh kasih serta memberikan nasehat, doa, semangat dan dorongan baik secara moral maupun secara material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.Aamiin.
2. Kepada Adikku Nafazah Fira dan Fitriia Safwa Irvani yang memberikan doa serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini denganbaik.
3. Bapak Dr.Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr.Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah SumateraUtara.
6. Bapak Dr.Munawir Pasaribu, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah SumateraUtara.
7. Ibu Dr.Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Bapak Hasrian Rudi, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Dr.Junaidi S.Pd.I.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- 10.Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 11.Seluruh Keluarga Besar Ikatan Guru Aisyiyah Bustanul Athfal Sekota Medan.
- 12.Seluruh teman-teman PAI UMSU yang sudah memberikan warna dan pengalaman baru dibangku perkuliahan, semoga kita dapat berjumpa kembali dalam keadaan sukses.Aamiin.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Semoga proposal ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis juga bagi para pembaca.

Medan, 03 Maret 2021

JIHAN NITAMI

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACK | ii |
| KATA PENGANTAR | iii. |
| DAFTAR ISI | vii. |
| BAB I PENDAHULUAN | 1. |
| A. Latar Belakang Masalah | 1. |
| B. Identifikasi Masalah | 3. |
| C. Rumusan Masalah | 3. |
| D. Tujuan Penelitian | 3. |
| E. Manfaat Penelitian | 4. |
| BAB II LANDASAN TEORETIS | 5. |
| A. Deskripsi Teori..... | 5. |
| 1. Pengertian Implementasi | 5. |
| 2. Tujuan Implementasi | 5 |
| 3. Tahfizul Quran | 5. |
| a. Pengertian Pembelajaran..... | 6. |
| 4. Makna Alquran | 7. |
| a. Turunnya AlQur'an..... | 7. |
| 5. Isi Alquran. | 8. |
| 6. Fungsi Alquran | 8. |
| 7. Metode Pembelajaran Al Qur'an..... | 9. |
| 8. Cara menghafal Al Qur'an 3T+1M | 10. |
| 9. Menjadikan Alquran Sebagai Motivasi | 11. |
| B. Meraih Syurga dengan cara Tahfidz Qur'an..... | 11. |
| 1. Menjadi Keluarga Allah | 12. |
| 2. Keistimewaan Yang Ada Dalam Alquran | 12. |
| 3. Perjalanan Mencintai Alquran | 13. |

| | |
|--|------------|
| 4. Persiapan Menuju Ahlul Quran | 20. |
| 5. Tentukan Target Kita..... | 23. |
| 6. Metode Terasyik..... | 25. |
| 7. Hadiah Terindah Untuk Pecinta Alquran | 26. |
| 8. Tetap Bisa Menghafal Alquran, Sekalipun Masih Belepotan dalam Membacanya..... | 30. |
| 9. Metode Talaqqi..... | 30. |
| 10. Penelitian Yang Relevan | 31. |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 34. |
| A. Metode Penelitian | 33. |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 34. |
| C. Sumber Data..... | 35. |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 35. |
| E. Teknik Analisis Data | 36. |
| F. Pengecekan Keabsahan Data..... | 38. |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 40. |
| A. Deskripsi Tahfidzul Quran | 40. |
| 1. Sejarah Tahfidzul Quran | 40. |
| 2. Identitas Tahfidzul Quran..... | 42. |
| 3. Kegiatan Pengembangan Diri Tahfidzul Quran..... | 43. |
| 4. Lingkungan Tahfidzul Quran..... | 44. |
| 5. Staff Tahfidzul Quran..... | 44. |
| 6. Visi dan Misi Tahfidzul Quran | 45. |
| B. Pembahasan..... | 50. |
| 1.Implementasi Program Tahfizul Qur'an di Masjid PCM Belawan... | 50. |
| 2. Program Tahfidzul Qur'an Memotivasi Siswa Untuk Melakukan Murojoah..... | 55. |
| 3. Faktor Kendala yang dihadapi PCM Belawan dalam Implementasi Program Tahfidzul Qur'an | 58. |

| | |
|-----------------------------|------------|
| BAB V PENUTUP | 53. |
| C. Kesimpulan | 54. |
| D. Saran..... | 54. |
| DAFTAR PUSTAKA | 54. |
| LAMPIRAN | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Adapun yang menjadi Latar Belakang Masalah Adalah semakin bobrok nya moralitas dan mentalitas usia dini maupun anak-anak serta murid pada umumnya. Hal ini dikarenakan kurangnya didikan dan perhatian orang tua terhadap tumbuh kembangnya jiwa seorang anak di dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan sekitarnya.

Dizaman modernisasi dandigitalisasi sekarang ini banyak sekali mental anak yang rusak akibat dari pengaruh Teknologi dan kurangnya pengawasan dari orang tua serta lingkungan, Apalagi terhadap pemahaman Tahfidz Qur'an.

Pembinaan tahfidz al-qur'an ini merupakan salah satu program Kader Muda Muhammadiyah Belawan bekerja sama dengan Pimpinan Ranting Muhammadiyah Belawan Kota yang sudah dimulai tertanggal 1 Juli 2019 M yang lalu dalam bentuk kegiatan hapalan ayat -ayat pilihan yang dilakukan oleh seluruh Anak-anak yang beralamat sekitar Masjid taqwa Jl. Veteran No. 29 Belawan Kota dan sekitarnya yang dipimpin oleh beberapa orang Muallim atau ustadzah dari kalangan Mahasiswa/Pelajar yang dilaksanakan secara muraja'ah ba'da Ashar dan Ba'da Maghrib di Masjid taqwa Jl. Veteran No. 29 Belawan Kota.

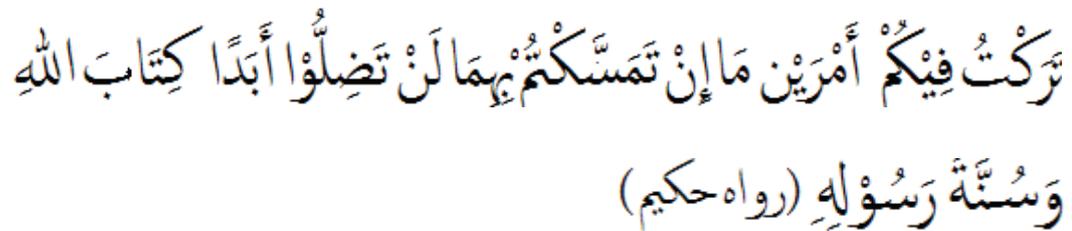
Kegiatan tahfiz ini merupakan salahsatu bentuk pembentengan generasi Islam dari pengaruh negatif arus globalisasi yang sudah menggerus moralitas sebagian generasi Islam masa ini. Untuk itu kami menghidupkan kegiatan tahfidz dalam kegiatan pendidikan sangat besar dampak positifnya dalam membentuk karakter dan kepribadian muslim yang berakhlak mulia.

Secara bahasa, Alquran akar dari kata *qara'ah* yang berarti membaca, sesuatu yang dibaca. Membaca yang dimaksud adalah membaca huruf – huruf dan kata – kata antarasatu sama yang lain¹. Alquran merupakan kalam ilahi yang mulia. Alquran diturunkan Allah SWT memiliki fungsi sebagai petunjuk (*huda*) ,pemberi penjelasan (*bayyinat*) sekaligus menjadi pembeda antara suatu hal yang

¹Deden Makbuloh , *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2013, h.155)

benar dan batil (*furqan*). Beranjak dari hal tersebut, maka sudah selayaknya umat Islam untuk menjaga dan menanggung Alquran.

Ada dua pedoman hidup yang ditinggalkan Rasulullah SAW apabila kita berpegang teguh maka kita selamat dunia dan akhirat yaitu Alquran dan Sunnah. Terdapat dalam hadis al-hakim yaitu:



Artinya: “Kutinggalkan untukmu dua perkara (*pusaka*), kalian tidak akan tersesatselama berpegang teguh kepada keduanya, yaitu (*Alqurān*) dan *sunnahrasul-Nya*.” (H.R. Hakim)

Dizaman milenial banyak anak remaja yang lebih cenderung kepada teknologi seperti handphone, laptop dll. Sehingga membuat lupa membaca Alquran dan menghafal. Sedangkan dizaman Rasulullah banyak para sahabat nabi waktu usia kecil sudah hafal 30 juz. Padahal dengan menghafal banyak manfaatnya selain menjadi mahkota untuk orang tua dengan menghafal seorang anak ilmunya bertambah.

Zaman modren begitu banyak tantangan baik pengetahuan maupun teknologi sehingga banyak sekarang disekolah islami khususnya pesantren memperkembangkan pembelajaran tahfizh. Bukan saja dunia mereka kejar tetap akhirat juga dikejar dan lebih memperkuat iman mereka kepada Allah sehingga tidak terpengaruh kedalam hal negatif yang merusak masa depan mereka. Dalam proses menghafal Alquran, setiap murid perlu melalui tahapan – tahapan yang perlu dilalui. Tidak sedikit didapati dalam proses menghafal Alquran, para murid melemah semangatnya ditambah lagi rasa malas yang terkadang menghampiri.

Alquran adalah kitab yang mulia. Orang yang mencintainya akan menjadi mulia hingga yang ada disekitarnya terpesona dan jatuh hati pada para Alquran. Rasulullah saw., pun sangat mengistimewakan para penghafal Alquran. Beliau

bersabda, “Sebaik – baiknya orang di antara kalian ialah orang yang mempelajari dan mengajarkan Alquran .”(H. R. Bukhari).

Mendidik anak agar mudah menghafal dengan cara sesuai zaman mereka, karena berbeda setiap zaman mendidik anak –anak. Banyak anak yang sifatnya tidak selalu baik atau mau belajar, ini menjadi tantangan buat kita sebagai pendidik terutama guru agama. Begitu juga tahfizh banyak yang malas menghafal atau sudah banyak hafalan tetapi mudah dilupakan karena jarang merojaah kembali/mengulang hafalan ayat Alquran. Sehingga Penelitian ini dilakukan agar siswa mudah memahami Tahfizul Quran dan mudah menghafal ayat-ayat Alqur’an.

Berdasarkan pertimbangan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti hafalan Quran siswa dan peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIZUL QURAN DI MASJID PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH BELAWAN”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah

1. Kurangnya program khusus tahfiz disekolah sehingga anak – anak tidak fokus menghafal Alquran.
2. Kurangnya motivasi belajar menghafal Alquran sehingga banyak siswa tidak berminat menghafal.
3. Kurangnya murajaah /mengulang hafalan Quran sehingga siswa banyak lupa hafalan Alqurannya

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah diatas maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Implementasi Program Tahfizul Quran di Masjid PCM Belawan?
2. Bagaimanakah Program Tahfidzul Quran memotivasi siswa untuk melakukan murojoah ?

3. Apa kendala yang dihadapi PCM Belawan dalam Implementasi Program Tahfidzul Quran ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini nantinya adalah:

1. Untuk mengetahui program Tahfidzul Quran di Masjid PCM Belawan.
2. Untuk mengetahui faktor motivasi siswa dalam menghafal Alquran di Masjid PCM Belawan.
3. Untuk mengetahui penerapan hafalan ayat Alquran siswa Masjid PCM Belawan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian dapat menjadikan manfaat untuk menerapkan program khusus Tahfidzul Quran untuk siswa sehingga siswa bisa mencapai target dalam menghafal ayat Alquran. Dapat juga menjadi kegiatan yang berpositif menciptakan generasi Quran. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk kita sebagai sesama muslimin guna untuk mengingatkan dan mendekatkan diri kepada Alquran terutama anak – anak remaja yang zaman milenial banyak di beri kegiatan dunia dan sedikit paham islam sehingga pada penelitian ini peneliti mengajak kepada anak-anak remaja untuk mendekatkan diri kepada Allah dan mencintai Alquran, membacanya , menghafalkannya dan mengamalkannya. Dan juga menjadikannya anak – anak senantiasa dihidupnya untuk berpedoman kepada Alquran dan Assunah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Tahfidz Qur'an Masjid PCM Belawan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk mengetahui efektifitas dan efisien dalam penerapan program Tahfidzul Quran.

b. Bagi guru Tahfidz Qur'an Masjid PCM Belawan, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hafalan Alquran siswa dan kedisiplinan menghafal Alquran .

c. Bagi siswa Tahfidz Qur'an Masjid PCM Belawan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memudahkan dalam menghafal Alquran dan memotivasi siswa untuk selalu mencintai Alquran.

d. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam, dan untuk meningkatkan pengetahuan penulis, khususnya penerapan program Tahfizul Quran.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Implementasi

Implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Artinya yang dilaksanakan dan diterapkan adalah kurikulum yang telah dirancang atau didasain untuk kemudian dijalankan sepenuhnya. Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan dianggap sempurna.² Menurut Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* mengemukakan pendapat mengenai implementasi atau pelaksanaan. Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivis, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.

2. Tujuan Implementasi

Tujuan adanya pelaksanaan program tahfidzul Qur'an di sekolah adalah untuk menyiapkan peserta didik untuk mampu membaca, menghafalkan, mempelajari, dan mengamalkan Al-Qur'an di kehidupan sehari-hari. Menurut Ahmad Lutfi tujuan implementasi program Tahfidzul Qur'an antara lain: Menurut Ahmad Lutfi tujuan implementasi program Tahfidzul Qur'an antara lain:

- a. Peserta didik dapat memahami dan mengetahui arti penting dari kemampuan dalam menghafalkan Al-Qur'an.
- b. Peserta didik menjadi terampil dalam menghafalkan ayat-ayat AlQur'an dari surat-surat tertentu yang menjadi materi pelajaran AlQur'an.

²Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*

c. Peserta didik dapat membiasakan menghafalkan Al-Qur'an dan agar dalam berbagai kesempatan peserta didik sering melafadzkan ayat-ayat Al-Qur'an dalam kegiatan sehari-hari.³

3. Tahfidzul AlQuran

Kata *tahfidz* merupakan bentuk masdar dari *haffaza*, asal dari kata *hafiza-yahfazu* yang artinya “menghafal”. *Hafiz* menurut Quraisy Syihab terambil dari tiga huruf yang mengandung makna memelihara dan mengawasi. Dari makna ini kemudian lahir kata menghafal, karena yang menghafal memelihara dengan baik ingatannya. Juga makna “tidak lengah”, karena sikap ini mengantar kepada keterpeliharaan, dan “menjaga”, karena penjagaan adalah bagian dari pemeliharaan dan pengawasan. Kata *hafiz* mengandung arti penekanan dan pengulangan pemelihara, serta kesempurnaannya. Jadi yang dimaksud tahfiz quran ialah menghafal, menjaga, memelihara ayat –ayat Allah bukan hanya kita baca tetapi kita ingat kehati dan pikiran karena kalau dibaca saja akan membuat kita lupa sebab Alquran adalah sumber pedoman dalam kehidupan umat islam. Ia juga bermakna mengawasi. Allah Swt. memberi tugas kepada malaikat Raqib dan ‘Atid untuk mencatat amal manusia yang baik dan buruk dan kelak Allah akan menyampaikan penilaian-Nya kepada manusia. Sedang kata Alquran merupakan Kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. melalui perantaraan Malaikat Jibril as. yang ditilawahkan secara lisan, diriwayatkan kepada kita secara mutawatir.⁴

a. Pengertian Pembelajaran Tahfiz

Pembelajaran adalah suatu proses seseorang dalam belajar. Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan dalam tingkah sebagai hasil dari interaksi lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidup.⁵

Beberapa ahli memberikan pengertian belajar seperti berikut ini:

³ Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Islam, 2009)

⁴ Nurul hidayah, *Jurnal Strategi Pembelajaran Tahfizul Alquran di Lembaga Pendidikan* Vol 3 2013

⁵ Umar, *Jurnal Pendidikan Islam Implementasi Pembelajaran Tahfizul Quran di SMP Luqman Al-Hakim* Vol 6 No.1.2017

2.1 Sadirman A.M. bahwa belajar adalah rangkaian kegiatan jiwa raga, psikofisik menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya yang menyangkut unsur cipta, rasa, dan karsa.⁶

2.2 Morgan, dalam *intruduction to Pscyhology* mengemukakan bahwa belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.⁷

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungan.

Program pendidikan menghafalkan Alquran adalah program menghafal Alquran dengan mutqin(halafan yang kuat) terhadap lafazh- lafazh Alquran dan menghafal makna- makna dengan kuat yang memudahkan untuk menghindarnya setiap menghadapi masalah kehidupan, Alquran senantiasa ada dan hidup didalam hati sepanjang waktu sehingga memudahkan menerapkan dan mengamalkannya.Program menghafal Alquran merupakan salah satu kegiatan mendukung anak-anak agar semangat dalam menghafal Alquran dan mempunyai guru membimbing serta menyetor ayat Alquran juga mempunyai teman yang sama-sama menghafal quran. Program menghafal quran sudah banyak di sekolah maupun di pesantren menjadikan kegiatan ekstrakuiler agar anak – anak selalu mencintai Alquran.

Kenikmatan dan kemudahan, yang membuatnya mudah dihafalkan bagi orang yang ingin menghafalkannya, ingin memasukkannya ke dalam dada dan menjadikan hatinya sebagai wadah bagi Alquran. Karena itu kita mendapatkan ribuan dan jutaan Muslim yang hafal Alquran, yang biasanya justru sudah hafal semenjak kecil sebelum masa baligh. Bahkan banyak orang diluar Arab yang benar – benar hafal Alquran, baik India, Pakistan, Afganista, Benggala,Turki, Senegal dan negara – negara lainnya diAsia dan Afrika, padahal mereka tidak memahami bahasa Arab.

⁶ Sadirman.A.M *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*,(Jakarta:Rajawali,1992),h.75

⁷ Morgan, *Jurnal Belajar Dalam Perspektif Psikologi Dan Agama* Vol 1 No.1 2013

3. Makna Alquran

Dari segi bahasa, Alquran berasal dari kata *qara'a*, yang berarti menghimpun dan menyatukan. Sedangkan *qira'ah* berarti menghimpun huruf – huruf dan kata – kata satu dengan yang lainnya dengan susunan rapi.

Alquran juga berarti bacaan, sebagai bentuk masdar dari kata *qaraa*. Allah Swt. , mengatakan ,” Kitab yang dijelaskan ayat- ayatnya, yakni bacaan dalam bahasa Arab, untuk kaum yang mengetahui.(Q.S Fushilat:3). Adapun dari segi istilah, Alquran adalah kalamullah yang merupakan mukjizat yang diberikan kepada Nabi Muhammad saw.,yang disampaikan kepada kita secara mutawatir dan membacanya merupakan ibadah. ⁸Jadi Alquran adalah kalam atau firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman kehidupan umat muslimin.

a. Turunnya Alquran

Ada beberapa fase diturunkannya Alquran, yaitu:

1. Turunnya diLauhul mahfudz
2. Turunnya dari Lauhul Mahfudz ke Baitul ‘Izzah dilangit dunia.
3. Turunnya dari Baitul’Izah kepada Nabi Muhammad saw.,secara bertahap dan berangsur- angsur dalam kurun waktu 23 tahun. Dengan tujuan untuk mengokohkannya dalam hati Nabi Muhammad saw., melalui perantara Malaikat Jibril as. Tujuan lainnya adalah untuk membantu orang – orang mukmin dalam menghafal dan menjaga kitab Allah. Turunnya ayat demi ayat sejalan dengan suatu kejadian atau peristiwa sebagai solusi atas masalah yang terjadi.Alquran dan menerapkan hukum – hukum syariat secara bertahap dan berjenjang.

Jadi turunnya Alquran secara bertahap mulai pada saat Nabi Muhammad SAW berada di Gua Hira dan jibril datang untuk menyampaikan wahyu. Jibril berkata “ Bacalah” beliau balik bertanya ,” Apa yang aku baca? Hingga turun ayat surah Al –Alaq 1-5.⁹ Wahyu pertama dan ayat pertama kali diturunkan ke dunia.

⁸Anwar Alwinanto.*Aku Calon Hafiz Petualangan Meraih Impian* (Jakarta:Penerbit PT Elex Media Komputindo:2019, h.111)

⁹ Muhibbuddin att-Thabari,*Ummahatul Mukminn Biografi Istri –Istri Nabi SAW* (Jakarta Timur: PT. GRIYA ILMU MANDIRI SEJAHTERA:2019, h. 94)

4. Isi Alquran

Alquran berisi pesan –pesan ilahi (risalah illahiyah) untuk umat manusia yang disampaikan melalui Nabi Muhammad SAW. Risalah adalah mentauhidkan Allah , yaitu *ma lakum min ilahin gayruh*(tidak ada bagi kamu Tuhan selain-Nya)¹⁰. Empat hal utama isi kandungan Alquran, yaitu: Akidah ,Akhlak, Hukum, dan Sejarah.

5. Fungsi Alquran

Allah sebagai Khaliq (pencipta) dan manusia sebagai makhluk mempunyai hubungan timbal balik. Manusia mempunyai keterikatan atau hubungan dengan Allah. Sebagai konsekuensi dari hubungan dan keterikatan, manusia pula mesti menjalin hubungan baik dengan-Nya, yaitu bersyukur kepada-Nya. Maka itulah Alquran diturunkan ia berfungsi membimbing manusia bersyukur kepada-Nya dan mengajarkan cara – cara bersyukur.¹¹

Alquran menyebutkan beberapa fungsi hadir ditengah –tengah manusia, yaitu:

1. Maw'izhah(Nasihat)
2. Syifa(Obat)
3. Rahmat
4. Furqan(Pembeda)

6. Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Metode Pembelajaran alquran adalah cara atau jalan yang harus dilalui dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an dengan tujuan agar dapat membaca dan mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Berikut merupakan beberapa indikator metode pembelajaran Al-Qur'an antara lain :

1. Metode Al-Baghdadi

Metode Al-Baghdadi adalah metode tersusun (*tarkibiyah*) maksudnya yaitu suatu metode yang tersusun secara berurutan dan merupakan sebuah proses ulang atau lebih kita kenal dengan sebutan metode *alif, ba', ta'*. Metode ini adalah metode yang paling lama muncul dan digunakan masyarakat Indonesia dan metode

¹⁰Kadar M. Yusuf, *Studi Alquran*(Jakarta: AMZAH:2010, h. 163)

¹¹Kadar M. Yusuf, *Studi Alquran* (Jakarta: AMZAH:2010, h. 177)

yang pertama berkembang di Indonesia. Buku metode Al-Baghdadi ini hanya terdiri satu jilid dan biasa dikenal dengan sebutan Al-Qur'an kecil atau turutan.

2. Metode Qiroati

Metode Qiroati adalah sebuah metode dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an yang berorientasi kepada hasil bacaan murid secara mujawwad murattal dengan mempertahankan mutu pengajaran dan mutu pengajar melalui mekanisme sertifikasi/syahadah hanya pengajar yang diizinkan untuk mengajar Qiro'ati. Hanya lembaga yang memiliki sertifikasi/syahadah yang diizinkan untuk mengajar Qiro'ati.

3. Metode Iqra'

Metode Iqra' adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun metode ini dalam praktiknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam. Karena hanya ditekankan pada bacaannya (membaca huruf Al-Qur'an dengan jernih). Dalam metode ini system CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) dan lebih bersifat individual.

4. Metode An-Nahdiyah

Metode An-Nahdiyah adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang lebih dikatakan pada kesesuaian pada kesesuaian dan keteraturan bacaan sengan menggunakan "ketentuan".

5. Metode Tilawati

Metode Tilawati adalah metode belajar membaca Al-Qur'an yang dilengkapi strategi pembelajaran dengan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui menggabungkan metode pengajaran secara klasikal dan individual sehingga pengelolaan kelas lebih efektif dan untuk mengatasi ketidak tertiban anak didik selama proses belajar mengajar.

7. Cara Menghafal Qur'an dengan 3T+1M

Adapun cara menghafal Qur'an yang diajarkan oleh Ustadzah pada PCM Belawan antara lain adalah :

a. Talqin atau Tasmi'

Talqin berarti seorang Ustadzah membacakan al-Quran untuk kemudian diikuti oleh para muridnya. Jika anda tidak memiliki Ustadzah yang dapat membacakan kepada Anda, mendengarkan bacaan al-Quran dari rekaman juga dapat menjadi salah satu alternatif. Meskipun alternatif tersebut tidak sebagai sebaik jika anda berhadapan dengan ustadz secara langsung. Karena jika anda berhadapan langsung dengan Ustadzah, maka bacaan anda yang salah saat mengikuti bacaan, dapat langsung dikoreksi.

b. Tasmi'

Adapun tasmi' berarti seorang siswa membaca al-Quran untuk didengarkan oleh ustadzah.

c. Tafahhum

Tafahhum adalah memahami arti dari bacaan Al-Quran yang akan dihafal. Tentunya tidak semua orang harus melalui tahapan ini dalam menghafal. Yang dianjurkan untuk memahami al-Quran saat menghafal adalah mereka yang berusia remaja serta dewasa.

d. Muraja'ah

Setelah hafal, ulangi kembali bacaan tersebut. Inilah yang dimaksud dengan muraja'ah. Muraja'ah sangat penting karena muraja'ah inilah yang akan melekatkan hafalan secara lebih kuat ke dalam benak kita. Muraja'ah adalah sebuah kenikmatan bagi seorang hafizh karena dia akan banyak berinteraksi dengan al-Quran.

8. Menjadikan Alquran Sebagai Motivasi

Adapun cara menjadikan Alquran sebagai motivasi adalah dengan berkumpulnya, saling melontarkan pertanyaan seputar ayat –ayatnya serta mempelajarinya secara bersama-sama. Belajar Alquran secara bersama – sama dapat memunculkan keajaiban dalam menyingkap maknanya serta mengeluarkan harta simpanannya.

Dengan berkumpul atau membuat majelis taklim membuat Alquran sebagai motivasi, ketika kita gagal dalam suatu hal kita membaca ayat Alquran maka akan ada motivasi untuk bangkit, ketika kita kesusahan kita membaca ayat Alquran ada juga motivasi di jelaskan kemudahan.

Allah menurunkan Alquran sebagai mukjizat Rasulullah dan juga sebagai pedoman umat muslimin agar tidak tersesat ke jalan yang salah. Alquran menjelaskan apa saja yang membuat kita sedih, senang dan membuat hati kembali bahagia. Dan adapun ayat memotivasi kita seperti surat Al- Insyirah ayat 1-8, surah At-Taubah ayat , dan lain-lain

B. Meraih Surga dengan cara Tahfidz Qur'an

Mencintai Alquran merupakan sebaik-baik prestasi yang dapat membuat kita menuju surga-Nya. Bukan hanya itu, Allah menjamin kehormatan, kebahagiaan, dan ketenangan dalam mengarungi samudra kehidupan bagi para penghafal Alquran. Prestasi menurut Alquran adalah ketakwaan. Semakin giat ia menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya, maka ia semakin bertakwa. Allah pun semakin sayang kepadanya. Bila Allah sudah sayang kepada hamba-Nya , ia akan mendapatkan kehidupan yang bahagia, baik didunia maupun diakhirat.

Dalam sebuah hadis riwayat Bukhari, idola kita, Rasulullah saw., berkata, "Bila kalian meminta kepada Allah maka mintalah semua surga Firdaus karena dia tengah surga (utama) dan yang paling tinggi. Rasulullah memotivasi kita agar memiliki cita-cita yang tinggi, yaitu berwisata di taman

Firdaus. Allah tujuannya dan surga hadiahnya. Oleh karena itu, maka rangkai cita – cita agar bisa menuju ke sana.¹²

1. Menjadi Keluarga Allah

Semakin dekat hati kita dengan Alquran, semakin tinggi pula derajat kemuliaan. Dengan ketentuan, berusaha mengamalkan perbuatan terpuji dan menjauhi perbuatan tercela yang disebutkan dalam Alquran. Allah meninggikan derajat, membuat namanya harum dikalangan manusia. Keluarganya terhormat karna berkah Alquran yang menyebar. Ia menjadi teladan bagi anak-anak seusainya, bahkan lebih tua. Lembaga – lembaga pun semakin berkembang pesat ditempatnya.

Bila kita dekat dengan Alquran kita akan menjadi keluarga Allah , Allah akan menjaga kita dan keluarga kita juga memberikan kebahagiaan dunia dan akhirat. Begitu juga sebagai penghafal Alquran sudah tentu menjadi keluarga Allah, hidupnya selalu bahagia, dan bisa memberikan mahkota surga kepada orang tuanya

Disisi lain, Alquran juga dapat menjatuhkan martabat seseorang yang mengingkari kebenarannya. Hal ini banyak terjadi diberbagai belahan dunia. Mereka menganggap Alquran adalah perkataan Nabi yang isinya kemungkinan besarsalah. Maka Allah menghukum agar mereka merasa jera dan bisa mengambil pelajaran.

Bisa jadi, kesulitan dalam menghafal Alquran yang di alami adalah karena hati kita sudah tak lagi mengagungkannya. Oleh karena itu, Allah menegur kita secara halus dan berbagai cobaan seperti perasaan resah yang tak kunjung hilang, anak – anak yang sudah dikendalikan , pertengkaran, dan lain sebagainya. Sebab banyak orang yang mendapatkan ketenangan ketika mereka mencoba kembali padaAlquran. Ketenangan yang tak dapat dibeli dengan uang. Oleh karena itu, retas jalan menuju Ahlul Quran.

¹²Anwar Awinanto. *Aku Calon Hafiz Petualangan Meraih Impian* (Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo:2019, h. 12)

2. Keistimewaan Yang Ada Dalam Alquran

Banyak keistimewaan yang terdapat dalam Alquran, yang membuat setiap muslim dan muslimah selalu ingin membaca Alquran dan mempelajarinya. Keistimewaan yang ada di dalam Alquran yaitu:

1.1 Mengajarkan arti harapan

Setiap orang mempunyai harapan. Harapan tersebut dapat menjadikannya kuat dalam mengarungi kehidupan berat. Iman merupakan kekuatan untuk sebuah harapan. Tanpa iman, kematian seakan menjadi pilihan terbaik untuk menyelesaikan sebuah permasalahan. Dalam Qur'an Allah menjelaskan:

“Barang siapa yang bertakwa kepada Allah niscaya Doa akan mengadakan bagi jalan keluar, “(Q.S At-Thalaq).

“Dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah niscaya Allah menjadikannya baginya kemudahan dalam urusannya, “(Q.S.At-Talaq:4).

Mengubah malam menjadi siang dan menghidupkan yang mati bukanlah sesuatu yang sulit bagi Allah. Begitu juga dengan segala urusan yang kita miliki. Oleh karena itu, Allah memberi harapan kepada kita bahwa jalan keluar dari segala urusan sekolah adalah dengan dengan mendekatkan diri kepada-Nya.

Semakin kuat kualitas takwa seseorang, maka Allah semakin memberinya, kemudahan dalam mengarungi kehidupan. Mempelajari Alquran adalah kunci utama dalam menjaga dan meningkatkan kualitas takwa. Segala ketentuan Allah ada didalam Alquran .

1.2 Sumber kebahagiaan.

Uang tidak selalu dapat membahagiakan, namun Alquran pasti selalu membahagiakan kita. Bila bahagia hanya diukur dengan uang ,ada orang yang uang dan aset rumahnya melimpah namun tidak bisa tidur karena memikirkan perusahaan. Untuk tidur saja ia butuh obat penenang yang harganya mahal, belum lagi komplikasi penyakit yang dialaminya.Di dalam Alqur'an Allah menjelaskan:

“(yaitu)orang – orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram.”(Q.S.Ar-Ra'du:28)

Alquran menjadi sumber kebahagiaan untuk kita bisa menentrakan hati dan selalu mengingat kepada Allah. Para menghafal Alquran selalu bahagia karena mereka selalu dekat kepada Allah dengan cara perbanyak membaca dan menghafal Alquran.

1.3 Solusi agar semakin hidup.

Dengan rahmat dan kasih sayangNya, Allah memanggil kita secara langsung dengan sebutan orang beriman. Allah mewanti- wanti kita untuk senantiasa menjaga cinta kepada-Nya. Melakukan apa yang diperintahkan –Nya dan menjauhi segala hal yang dilarang-Nya. Sebab, bila kita melakukan hal yang dilarang-Nya, pasti hidup kita makin redup.

Allah memotivasikan kita untuk memiliki cita – cita yang bermanfaat untuk kehidupan akhirat. Cita-cita terbaik adalah meraih surga dengan prestasi dunia. Dia Mahateliti atas apa pun yang kita lakukan. Bahkan meskipun hanya bisikan dalam hati, Allah pasti mengetahui. Segala kebaikan akan mendapat ganjaran kebaikan dan keburukan kelak akan mendapatkan balasannya.

Dengan memiliki cita-cita, niscaya kita akan menjadi hidup dan berkembang. Tentu syaratnya harus diiringi dengan kecintaan terhadap Alquran. Inilah, satu- satunya yang dapat menjaga cahaya semangat dalam hidup kita.

1.4 Berisi ilmu pengetahuan.

Menurut, para ahli embriologi, tulang dan otot terbentuk secara bersama. Penelitian berbagai ilmuan menunjukkan bahwa perkembangan dalam rahim ibu sama persis sebagaimana yang disampaikan pada Alquran. Padahal, ilmu tentang embriologi baru diketahui pada abad ke-19 M karena keterbatasan teknologi manusia. Keindahan sastra yang begitu tinggi dalam Alquran tak hanya manusia terkesima, bahkan golongan jin pun ikut terpesona.

Alquran juga berisi tentang ilmu pengetahuan bukan hanya tentang akhirat, seperti tentang tata surya, laut bahkan bumi. Bahkan alquran menjelaskan tentang penciptaan bumi hingga turunnya manusia pertama.

3. Perjalanan Mencintai Alquran

Perjalanan meretas jalan menuju Ahlul Quran merupakan perjalanan yang panjang. Ia akan terasa melelahkan dan membosankan dikala perbekalan terasa mulai habis. Maka dari itu mempersiapkan bekal sebaik mungkin merupakan hal yang sangat penting agar semangat kita senantiasa terjaga hingga akhir hayat.

Beberapa bekal petualangan mencintai Alquran yaitu :

3.1 Mempunyai niat yang baik

Dalam bahasa Arab, niat itu berasal dari kata nawa yang artinya kurma.¹³ Disebut niat karena perbuatan yang tumbuh dari biji itu bergantung pada kualitas dari benih tersebut. Secara istilah, niat berarti keinginan hati untuk melakukan masa perbuatan. Niat yang benar adalah niat karena Allah Swt.

Imam Abdullah ibn Mubarak *rahimahullah* mengatakan, ” *Terkadang amal yang kecil menjadi besar nilainya karena niat dan terkadang amalan yang besar menjadi niatnya kecil karena niat.* Walaupun terlihat biasa – biasa saja, setiap huruf yang dibaca dan dihafalkan dalam Alquran menjadikan sangat bernilai bila diiringi dengan rasa ikhlas.

Maka rugilah orang- orang yang melakukan kebaikan tanpa diiringi oleh rasa ikhlas karena Allah Ta’ala.” *Barang siapa yang berniat melakukan kebaikan namun belum melaksanakan, maka akan dituliskan baginya satu kebaikan.*” (H.R. Muslim).

Hati yang ikhlas juga akan memengaruhi semangat kita. Orang yang dapat menjaga keikhlasan dalam hatinya. Tak akan menyerah meski berkali- kali terjatuh dalam kesalahan. Ia tak pernah putus asa saat menemukan ayat yang terasa sulit untuk dibaca dan dihafalkan. Langkah tak akan goyah oleh ucapan – ucapan pesimis yang menghampirinya. Ia sadar bahwa semua yang dilakukannya tidak pernah sia- sia disisi Allah Swt.

3.2 Mohon izin dan doa ayah bunda.

Betapa luar biasanya doa orang tua” *Rida Allah terdapat dalam ridanya kedua orang tua dan murka Allah terdapat dalam murka kedua orang tua.*” (H. R.

¹³Anwar awinanto. *Aku calon hafiz. Petualangan Meraih Impian* (Jakarta: Penerbit PTElex Media Komputindo: 2019)

At- Tarmidzi). Perjalanan mencintai Alquran merupakan perjalanan yang mulia dan penuh kebaikan. Alangkah baiknya sebelum melakukan perjalanan tersebut kita memohon doa dan restu mereka.

3.3 Buat perencanaan

Gagal dalam berencana sama saja merencanakan sama saja merencanakan kegagalan. Penting bagi kita menuliskan rencana yang dilakukan. Dengan adanya tulisan perencanaan, semangat kita akan bertambah dikala imam sedang goyah. Cita –cita pun akan dapat diraih lebih cepat dengan adanya strategi yang baik. Ada beberapa yang perlu diperhatikan dalam menyusun rencana ialah:

a. Realistis/tingkat kemampuan menghafal

Susunlah rencana sesuai dengan kadar kemampuan kita. Bila sekiranya masih kurang lancar dalam membaca Alquran, maka awalilah dengan belajar mengenal huruf hijaiyah dengan baik dan benar. Lalu lanjutkan ke tahap tahsin untuk memperindah bacaan. Setelah itu, masuk ke tahap menghafal Alquran. Pertimbangkan jumlah yang ingin dihafal. Semakin banyak jumlah yang akan dihafal, maka semangat menghafal akan semakin bertambah. Nikmati prosesnya perlahan – lahan tanpa harus terburu- buru karena hal tersebut bisa menyebabkan kejenuhan.

b. Terukur

Terukur ialah dapat menentukan berapa lama target untuk menguasai huruf hijaiyah. berapa lama target untuk menguasai huruf hijaiyah, berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk melancarkan bacaan Alquran, dan berapa lama waktu untuk mengulang hafalan Alquran. Dalam menghafal Alquran yang terpenting bukanlah singkatnya waktu untuk menghafal, melainkan ketuntasan dan kesempurnaannya.

c. Fleksibelitas

Fleksibelitas atau keluwesan adalah tak perlu ragu untuk mengubah rencana yang telah dibuat seandainya memberatkan aktivitas sehari – hari.

Akan tetapi, jangan sampai dalam satu hari kita tidak berinteraksi dengan Alquran. Bila satu hari saja kosong dari Alquran, niscaya ia akan menjadi candu yang menimbulkan kemalasan untuk mempelajari Alquran.

d. Rebut kesempatan emas

Manfaat waktu senggang untuk mendengarkan, membaca, ataupun menghafalkan Alquran. Jangan sampai waktu yang kosong dicuri oleh setan untuk melakukan hal yang tidak dicintai oleh Alquran. Semakin gencar, merebut peluang – peluang emas tersebut, semakin dekatlah keberhasilan menjadi Ahlul Quran.

e. Evaluasi

Lakukanlah evaluasi secara teratur. Bisa satu pekan sekali ataupun satu bulan sekali agar kita mengetahui seberapa tepat kita dalam menyusun rencana. Contohnya, bila menargetkan akan menghafal satu juz dalam sebulan, namun pada kenyataannya hanya dapat seperempat juz, maka rencana tersebut tidak tepat. Atur kembali strategi yang membuat kita nyaman dalam menggapai cita menjadi Ahlul Quran.

3.4 Pelajari strategi para juara

Masa lalu adalah jembatan untuk meraih masa depan. Begitulah perjalanan cita – cita kita. Cari tahulah perjalanan para hafiz dalam meraih keberhasilan. Pelajari bagaimana keseharian mereka, contohlah strategi yang sekiranya cocok untuk diterapkan. Jadikan kegagalan – kegagalan yang pernah mereka alami sebagai pelajaran berharga. Teladani keseriusan mereka dalam berinteraksi dengan Alquran yang dimulai nol. Tidak perlu gengsi menyerapkan ilmu-ilmu keberhasilan yang ada pada diri mereka.

3.5 Lapang dada

Semakin lapang hati kita dalam menerima nasehat, semakin cepat kita meraih apa yang diharapkan. Jangan sampai nasihat yang diberi oleh kawan , guru, saudara, ataupun yang lainnya justru menjadi pil pahit. Berterima kasih

kepada mereka yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun. Tidak perlu pedulikan umur, strata, ataupun kedudukan mereka yang memberi nasihat. Selama itu baik untuk keberhasilan mencintai Alquran, terimalah dengan rasa bahagia. Sebab ternyata ada yang peduli dan mendukung langkah –langkah itu.

3.6 Bergabung dengan pencinta Alquran

Hal ini berguna untuk menjaga semangat dan cita – cita kita agar tetap harum, “*Permisalan teman yang baik dan teman yang buruk ibarat seorang penjual minyak wangi dan seorang penjual besi. Penjual minyak wangi mungkin bisa memberikannya aroma wangi atau engkau bisa membeli minyak wangi darinya, walaupun tidak, engkau tetap akan mendapatkan bau harum darinya.*

Sedangkan pandai besi, bisa jadi (percikan apinya) mengenai pakaianmu, dan walaupun tidak engkau akan tetap mendapatkan bau asapnya yang tidak sedap.”(H.R. Muttaqin’alaih)

Dengan bergabung dikomunitas pencinta Alquran, kita akan menemukan kawan–kawan yang saleh. Untuk memudahkan kita dalam menghafal Alquran kita bergabung dalam komunitas pecinta Alquran sudah banyak bertebaran seperti Darul Quran dll. Kita adalah makhluk sosial yang membutuhkan dukungan orang lain.

Tentu mereka akan memberikan motivasi untuk berlomba – lomba dalam kebaikan, khususnya mencintai Alquran. Mereka akan mencegah kita dari perilaku – perilaku menyimpang yang dapat membuat kecintaan kita kepada Alquran.

Perkembangan media sosial yang pesat membuat komunitas atau lembaga yang berisi kumpulan para pencinta Alquran semakin berkembang. Baik bentuk online ataupun offline. Bahkan tidak sedikit yang memfasilitasi kita untuk mempelajari Alquran secara gratis. Hanya dengan niat dan tekad kuat, kita bisa bergabung. Beberapa diantaranya adalah:

1. Komunitas *One Day One Juz*

One day one juz(Odoj) atau satu hari satu juz biasanya kita membaca satu hari satu juz dimulai kita subuh hingga sholat isya bahkan saat menjelang tidur. Selama membaca ada yang memulai beberapa lembar atau setengah

juz hingga kita selesai satu juz sehari. Awalnya, mula kelompok mengaji bermaksud untuk saling memotivasi antar anggota. Kemudian berkembang menjadi komunitas besar bahkan anggota tidak hanya dalam negeri tetapi tersebar diberbagai belahan negara didunia. Komunitas ini memanfaatkan aplikasi WhatsApp untuk menghubungkan antar anggota. Setiap harinya, anggota akan diingatkan untuk membaca Alquran minimal satu juz dalam sehari. Bahkan, untuk yang supersibuk tersedia juga program satu ayat satu hari. Tidak hanya kegiatan berbasis online, ada juga kegiatan sosial masyarakat dan mengaji on the street atau mengaji dipinggir jalan. Kegiatan tersebut sangat bermanfaat untuk menjaga spirit mencintai Alquran.

2. Komunitas tahajud berantai

Tahajud merupakan kegiatan sepatutnya dilakukan bagi pecinta Alquran. Ia merupakan kegiatan khas bagi para penghafal Alquran. Bila kita sulit bangun diseperti malam , tidak perlu khawatir. Kini ada komunitas yang bersedia membangunkan kita. Sama seperti ODOJ, komunitas ini menggunakan aplikasi grup WhatsApp untuk menghubungkan antaranggota. Setiap anggota yang bergabung didalam komunitas ini akan ditelepon berkali – kali setiap malamnya untuk melaksanakan tahajud.

3. Komunitas tahfiz online

Saat kita sulit konsisten hadir majelis Alquran, kini banyak bermunculan program menghafal Alquran berbasis online. Kita cukup merekam hafalan lalu mengirimnya melalui media sosial.

4. Rumah Quran atau LTQ

Saat ini telah banyak bertebaran rumah – rumah khusus yang disediakan untuk mempelajari Alquran. Program yang disediakan sangat lengkap yaitu tahsin, tahfiz, dan terkadang juga menyediakan pembelajaran bahasa asing. Baik dari kalangan muda yang masih anak – anak balita sampai yang sudah tua bisa bergabung menjadi anggota. Sangat kondusif dan efektif. Kita berlomba- lomba mencintai Alquran karena bisa bertemu secara langsung dengan para pecinta Alquran lainnya. Dengan itu, kita akan semakin gemar berinteraksi dengan Alquran.

5. Pesantren mahasiswa

Kuliah sambil pesantren ini konsep sangat unik yang ditawarkan beberapa lembaga pendidikan yang berada dikampus. Selain untuk mahasiswa banyak juga berdiri sekolah tahfiz baik itu pesantren atau sekolah agama lainnya, agar para pelajar juga bisa menghafal bahkan dijadikan sebagai kegiatan ekstrakurikuler sehingga anak –anak menjadi generasi pencinta Alquran. Pesantren mahasiswa bertujuan untuk mendukung para mahasiswa agar tetap bisa lebih dekat dengan Alquran. Program yang ditawarkan sangat bermacam – macam. Ada program tahfiz, tahsin, bahasa Arab, dan ada juga yang menyediakan program entrepreneur.

4. Persiapan Menuju Ahlul Quran

Petualangan mencintai Alquran pun membutuh perlengkapan dan persiapan yang maksimal, ada beberapa perlengkapan yang semestinya kita persiapkan, diantaranya:

1. Buku Iqra'

Ini sangat penting bila kita belum lancar dalam membaca Alquran. Mengenal huruf – huruf hijaiyah adalah syarat untuk bisa membaca dan menghafal Alquran dengan baik dan benar. Berapa pun umur kita, tak perlu malu dan gengsi untuk mempelajari Iqra' kembali.

2. Mushaf

Sangat dianjurkan hanya menggunakan satu mushaf Alquran saja menghafal Alquran, sangat konsentrasi kita saat menghafal Alquran akan terganggu. Sebab, pikiran harus merekam ulang posisi ayat, warna tulisan, dan model Alquran , kini ada Alquran yang sengaja didesain khusus untuk menghafal Alquran lengkap dengan metodenya. Di antaranya adalah:

a. Alquran “ pojok”

Ini adalah Alquran yang setiap halamannya diawali dengan awal ayat dan diakhiri dengan akhir ayat. Model Alquran seperti ini biasanya terdiri 15 baris disetiap halamannya.

b. Alquran tkrar

Model Alquran ini terbilang unik, sebab taqlinnya adalah “hafal tanpa menghafal”. Metode yang ditawarkan oleh Alquran ini memang efektif. Satu halaman dibagi menjadi empat bagian dengan tanda warna biru. Anggaphlah bagian itu adalah A, B,C, dan D. Terkadang setiap bagian terdiri atas beberapa ayat. Bila bagian A ada ayat tersebut 40 kali juga. Kemudian kedua ayat tersebut dibaca 40 kali. Lalu, lanjutkan ke bagian B. bacalah seperti metode bagian A. Dengan sendirinya kita akan hafal ayat –ayat tersebut.

c. Mushaf perjuz

Alquran ini meringankan kita dalam menghafal, karena ia terpilih 30 juz yang terpisah – pisah. Ada yang dipisah masing – masing satu juz atau lima juz. Jadi, kita cukup mengambil pilihan juz yang dibawa saat bepergian. Dengan itu, hari –hari kita terhiasi oleh Alquran.

d. Mushaf Hafiz

Mushaf ini hampir mirip dengan Alquran tiktirar. Bedanya, ia menggunakan metode pembagian waktu. Dengan target tiga jam, kita dapat menghafal sebanyak satu halaman. Setiap halaman dibagi menjadi beberapa bagian dengan warna yang berbeda. Setiap bagian tersebut dibaca seoptimal mungkin selama 20 menit. Kemudian digabungkan dengan bagian lain dan baca 20 menit juga. Hingga tanpa terasa dalam 180 menit, kita berhasil menghafal satu halaman.

3. Buku evaluasi

Untuk menjaga semangat mencintai Alquran ada baiknya kita memiliki buku khusus untuk evaluasi tahsin, tahfiz, dan juga ibadah harian. Dengan harapan semakin hari kecintaan kita pada Alquran akan semakin meningkat. Adapun model evaluasi harian yang bisa diterapkan ialah sebagai berikut.

a. Evaluasi Tahfiz

Berikut adalah contoh lembar evaluasi tahfiz:

| NO | HARI | TGL | HAFALAN BARU | | | MURAJA'AH | | |
|----|-------|-----|--------------|--------|-------|-----------|--------|-------|
| | | | JUZ | Jumlah | NILAI | JUZ | Jumlah | NILAI |
| 1 | SENIN | 1 | 1 | 1Hlmn | 100 | 1 | 1Hlmn | 100 |

| | | | | | | | | |
|----|--------|----|-------|-------|-----|---|--------|-----|
| 2 | SELASA | 1 | 1 | 1Hlmn | 87 | 1 | 2Hlmn | 100 |
| 3 | RABU | 3 | 1 | 1Hlmn | 80 | 1 | 3Hlmn | 100 |
| 4 | KAMIS | 4 | 1 | 1Hlmn | 85 | 1 | 4Hlmn | 85 |
| 5 | JUM'AT | 5 | 1 | 1Hlmn | 100 | 1 | 5Hlmn | 85 |
| 6 | SABTU | 6 | 1 | 1Hlmn | 100 | 1 | 6Hlmn | 100 |
| 7 | MINGGU | 7 | LIBUR | | | | | |
| 8 | SENIN | 8 | 1 | 1Hlmn | 100 | 1 | 5Hlmn | 100 |
| 9 | SELASA | 9 | 1 | 1Hlmn | 100 | 1 | 4Hlmn | 100 |
| 10 | RABU | 10 | 1 | 1Hlmn | 80 | 1 | 5Hlmn | 80 |
| 11 | KAMIS | 11 | 1 | 1Hlmn | 80 | 1 | 6Hlmn | 100 |
| 12 | JUM'AT | 12 | 1 | 1Hlmn | 100 | 1 | 7Hlmn | 75 |
| 13 | SABTU | 13 | 1 | 1Hlmn | 100 | 1 | 8Hlmn | 80 |
| 14 | MINGGU | 14 | 1 | 1Hlmn | 100 | 1 | 10Hlmn | 100 |

b. Evaluasi harian

Ini bisa menjadi pengingat kita untuk senantiasa semangat mendekatkan diri kepada Allah, yaitu menjaga komitmen untuk melakukan kegiatan- kegiatan asyik yang bernilai ibadah. Tabel dibawah ini merupakan contoh sederhana untuk evaluasi harian yang memudahkan kita mencapai target hafal Alquran.

| Bulan :..... | | Pekan ke:..... | | | | | | |
|--------------|---------------------|----------------|---|---|---|---|---|---|
| NO | Kegiatan Asik | Tanggal | | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Tahajud | | | | | | | |
| 2 | Qobliyah Subuh | | | | | | | |
| 3 | Subuh Berjama'ah | | | | | | | |

| | | | | | | | | |
|----|----------------------|--|--|--|--|--|--|--|
| 4 | Tilawah/Tahfizh | | | | | | | |
| 5 | Dhuha | | | | | | | |
| 6 | Qabliyah dzuhur | | | | | | | |
| 7 | Dzuhur berjama'ah | | | | | | | |
| 8 | Ba'diyah dzuhur | | | | | | | |
| 9 | Asar Berjama'ah | | | | | | | |
| 10 | Magrib Berjama'ah | | | | | | | |
| 11 | Ba'diyah Isya | | | | | | | |
| 12 | shadaqah | | | | | | | |
| 13 | silaturahmi | | | | | | | |

5. Tentukan Target Kita

Menentukan target itu sangat penting. Ia dapat menimpa motivasi untuk terus berusaha menghafal Alquran. Tentukanlah target kita sesuai dengan kapasitas kemampuan dan waktu yang dimiliki. Nikmati perjuangan meretas jalan menuju ahlul Quran. Hal – hal yang diperlu diperhatikan dalam menentukan target adalah:

1. Kemampuan diri

Buatlah target sesuai dengan kemampuan kita. Bila ingin membuat target diluar kemampuan sebaiknya dilakukan secara bertahap agar tidak menyebabkan rasa malas, sedih, dan jenuh karena target telah tertinggal jauh. Perlahan namun pasti lebih utama daripada terburu- buru.

2. Waktu yang dimiliki

Dalam menghafal Alquran , waktu dibagi menjadi dua. Satu bagian untuk menghafal, satu bagian lagi untuk mengulang hafalan. Sebagai contoh, kita meluangkan waktu 1 jam 30 menit bersama Alquran dalam sehari. Dari waktu ini, sebaiknya kita bagi dua sesuai dengan kebutuhan. Bila waktu yang dimiliki tidak

terlalu banyak, maka buatlah target yang sekiranya bisa kita lakukan dengan komitmen.

3. Kegiatan harian.

Kegiatan harian seorang pemilik perusahaan pasti berbeda dengan pegawai. Maka tentukanlah target yang ideal sesuai dengan banyaknya kegiatan harian kita. Kegiatan harian meliputi bekerja, merancang grand design, sekolah, kursus, dan lain sebagainya. Ada baiknya, Alquran selalu mewarnai segala kegiatan tersebut. Misalnya, kita tetap murajaah satu atau sekian ayat meski dalam perjalanan atau tetap mendengarkan muratal saat mengejarkan tugas kantor.

4. Janji Suci

Hal utama dalam membuat target adalah komitmen. Komitmen untuk berusaha menjalankannya dengan penuh kesungguhan untuk menambah semangat dalam membuat komitmen., kita bisa menambahkan aturan. Misalnya, kita membuat target menghafal satu hari satu ayat. Namun, tiba – tiba dihari berikutnya kita tidak sempat menghafalkannya. Maka dihari selanjutnya, kita harus menghafal dua ayat. Hal ini berguna dalam mendisiplinkan diri untuk menuju target. Berikut target hafalan yang sekiranya bisa dipraktikan.

- Tabel target hafiz

| Target hafalan Perhari | Khatam dalam waktu |
|---------------------------|--------------------------|
| 1 | 17 tahun 7 bulan 9 hari |
| 2 | 8 tahun 9 bulan 18 hari |
| 3 | 5 tahun 10 bulan 13 hari |
| 4 | 4 tahun 4 bulan 24 hari |
| 5 | 3 tahun 6 bulan 7 hari |
| 6 | 2 tahun 6 bulan 3 hari |
| 7 | 2 tahun 11 bulan 4 hari |
| 8 | 1 tahun 9 bulan 3 hari |
| 9 | 1 tahun 7 bulan 6 hari |
| 10 | 1 tahun 5 bulan 15 hari |

| | |
|------------|-------------------------|
| 11 | 1 tahun 4 bulan 6 hari |
| 12 | 1 tahun 5 bulan 15 hari |
| 13 | 1 tahun 4 bulan 6 hari |
| 14 | 1 tahun 3 bulan |
| 15 | 1 tahun 2 bulan 1 hari |
| 16 | 1 tahun 1 bulan 6 hari |
| 17 | 1 tahun 10 hari |
| 18 | 11 bulan 19 hari |
| 19 | 11 bulan 1 hari |
| 20 | 10 bulan 16 hari |
| ½ Halaman | 3,5 tahun |
| 1 Halaman | 1 tahun 8 bulan |
| 1 Lembar | 10 bulan |
| 1 ½ Lembar | 7,5 bulan |
| 2 Lembar | 5 bulan |

6. Metode Terasyik

Setiap orang pasti memiliki cara yang berbeda untuk menghafalkan Alquran. Hal ini biasanya ditentukan oleh karakter pribadi. Ada beberapa cara menghafal yang saya kutip dari beberapa sumber. Pilihlah metode yang menurut kita paling asyik dapat digunakan.

1. One Day One Ayat

Bacalah ayat yang akan dihapalkan beberapa kali. Bila terasa sudah tidak kaku untuk diucapkan, hafalkandengan tenang. Kemudian, bacalah ayat sudah dihafal tersebut sebanyak 40 kali. Lakukanlah hal yang sama dihari berikutnya. Kemudian, gabungkan ayat tersebut baca 40 kali tanpa melihat Alquran, dan begitu seterusnya.

2. Satu halaman satu hari

Bagi Alquran menjadi empat bagian atau lebih. Kemudian baca berapa kali bagian yang akan dihafal. Hafalkan bagian tersebut sampai lancar. Lalu, gabungkanlah ke bagian- bagian berikutnya. Bila sudah berhasil menghafal satu halaman, ulangilah halaman tersebut sebanyak 40 kali tanpa melihat Alquran.

3. Metode gerakan

Bacalah ayat Alquran yang akan dihafal. Kemudian pahami baik – baik maknanya. Lalu hafalkan dengan gerakan yang sesuai dengan makna ayat tersebut, di sebagian tempat metode ini dinamakan metode yadain.

4. Mendengarkan

Bisa juga dengan cara mendengar ayat atau halaman yang sedang dihafal berulang kali. Terlebih saat ini sudah ada aplikasi yang bisa digunakan untuk mengulang ayat.

Itulah beberapa cara – cara asyik yang bisa dijadikan rujukan dalam menghafal Alquran. Pilihlah cara tersebut selama terasa asyik dan efektif.

7. Hadiah Terindah Untuk Pecinta Alquran

Para penghafal Alquran merupakan hamba- hamba Allah yang sangat spesial. Mereka berjuang dengan sepenuh tenaga untuk menjaga firman-Nya yang mulia. Maka dari itu, Allah sangat sayang kepada orang yang mencintai Alquran. Ada banyak sekali hadiah spesial dari Allah untuk para pecinta Alquran , diantaranya adalah:

1. Hati yang tenang

Terkadang, banyak harta tidak membuat hati menjadi tenang. Sebab kita harus menjaga harta tersebut dengan segala daya dan upaya. Akan tetapi, seseorang yang hafalan Alquran banyak, hatinya akan menjadi semakin tenang. Allah sudah berjanji,” (yaitu) orang – orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram.”(Q. S. Ar-Rad:28)

2. Keluarga yang tenteram

Inilah harta berharga Allah yang anugerahi kepada penghafal Alquran. Ibaratnya, penghafal Alquran itu bagaikan pemancar yang keberkahannya menyebar kepada lingkungan sekitar, terutama pada keluarga. Sangat banyak keluarga para penghafal Alquran yang hidup rukun dan bahagia.

3. Rezeki akan datang dari mana saja

Para penghafal Alquran itu unik, disaat yang lain butuh kerja keras luar biasa untuk mencari rezeki lain dengan penghafal Alquran. Justru rezekilah yang mendatangi mereka. Baik berupa sehat jasmani rohani, beasiswa pendidikan dalam maupun luar negeri, pekerjaan, dan lain sebagainya. “(Q.S.Ath-Thalaq: 2-3)”.

4. Cerdas dan berkualitas

Dosen Universitas Islam Muhammad bi Saud, Riyadh, pernah melakukan penelitian mengenai korelasi positif antara kuantitas penghafal Alquran dan tingkat kesehatan mental dan psikologis siswa.¹⁴ Ternyata hasilnya luar biasa. Semakin banyak hafalan Alquran seorang siswa, maka siswa tersebut cenderung memiliki kesehatan mental dan prestasi akademis yang baik.

5. Harum namanya

Abu Hurairah ra., berkata bahwa Rasulullah saw., bersabda “ Sesungguhnya jika Allah mencintai seorang hamba, maka Allah akan memanggil malaikat Jibril. Allah akan mengatakan kepadanya, ‘Maka malaikat Jibril pun mencintainya. Kemudian penduduk bumi pun akan mencintainya.

”(H. R Muslim). Mencintai Alquran sama dengan mencintai Allah dan Allah pasti juga akan mencintainya. Penduduk langit akan mengenal dan mendoakannya.

¹⁴ Anwar Alwinanto. *Aku calon Hafiz Petualangan Meraih Impian* (Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo:2019)

6. Keturunan yang membanggakan

Inilah salah satu keberkahan Alquran yang membahagiakan. Para penghafal Alquran cenderung memiliki anak-anak yang berprestasi dan saleh. Generasi berjiwa Quran yang siap membangun negeri, karena buah tidak akan jatuh jauh dari pohonnya. Dalam darah keturunan para penghafal Alquran sebagaimana yang telah dilakukan orangtuanya.

7. Mendapatkan syafaatnya

Bahagia sekali para penghafal Alquran. Kelak, pada hari dimana semua manusia dalam ketakutan, mereka justru merasakan kebahagiaan. Mereka akan mendapatkan syafaat Alquran. Kecintaan yang besar kepada Alquran menolong mereka ketika diliang lahat, “Bacalah Alquran, kelak ia akan datang dihari Kiamat memberi syafaat kepada para pembacanya.” (H.R. Muslim).

8. Derajatnya akan tinggi dihadapan Allah

Bila didunia kita tidak memiliki pangkat atau jabatan tidak perlu kecewa. Akan tetapi, bersedihlah bila di dunia merasa tidak sempat untuk belajar Alquran, terlebih lagi menghafalnya. Tinggi derajat diakhirat bukan berdasarkan popularitas kita di dunia, melainkan banyak hafalan Alquran yang kita miliki.

9. Bersama malaikat yang mulia

Rasulullah saw., bersabda,” Orang yang mahir membaca Alquran, dia berada bersama para malaikat yang terhormat, dan orang yang terbata – bata di dalam membaca Alquran serta mengalami kesulitan maka baginya dua pahala.”(H.R.Muslim).

10. Mendapatkan mahkota kemuliaan

Bahkan cahayanya melebihi pancaran sinar matahari yang ada di dunia. Rasulullah saw, bersabda ,” *Siapa yang membaca Alquran dan mengamalkan isinya, ia akan mengenakan mahkota kepada kedua*

orangtua pada hari kiamat, yang akan cahayanya lebih baik daripada cahaya mentari yang menerpa – menerpa rumah –rumah dunia. Andai kata hal itu terjadi pada kalian, bagaimana menurut kalian jika hal itu tersebut didapatkan oleh orang yang mengamalkannya?”(H.R. Abu Daud).

11. Paling banyak mendapat pahala

Menurut Imam Ibnu Katsir terdapat 1.027.000 huruf dalam Alquran.¹⁵ Bisa dibayangkan betapa banyaknya pundi – pundi pahala yang akan di dapat oleh para penghafal Alquran. Ini baru dari Alquran belum lagi bila gemar sedekah, tolong menolong, dan kebaikan – kebaikan lainnya. Wajarlah pahala akan mengalir deras kepada para penghafal Alquran.

12. Menghafal Alquran Adalah Mukjizat

Sarana “ penjagaan” yang paling baik agung dan efektif terhadap Kitab yang mulia ini ialah dihafalkannya Alquran itu dihati sanubari laki – laki, wanita, maupun anak- anak.¹⁶ Sebab, hati merupakan tempat penyimpanan yang paling aman, terjamin, serta tak bisa dijangkau oleh musuh dan para pendengki. Tidak layak juga baginya larut dalam kelalaian dan permainan bersamaa orang yang lalai.¹⁷

8. Tetap Bisa Menghafal Alquran, Sekalipun Masih Berlepotan dalam Membacanya

Bagi kita yang sudah lanjut usia dan sepuh atau sebaliknya masih muda tetapi belum lancar membaca Alquran, apalagi belum bisa, maka jangan khawatir dan takut. Kita bisa menghafal Alquran dan kita bisa menghafalkan Alquran. Ada sabda Nabi Muhammad saw berikut ini : “orang yang membaca Alquran, sedang dia belum lancar dan masih sulit dan ia mendapatkan dua pahala.”(H.R Muslim).

¹⁵Anwar Alwinanto. *Aku Calon Hafiz Petualangan Meraih Impian*. (Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo:2019)

¹⁶Raghib As-shirajani dan Abdurahman Abdul Khaliq, *Cara Cerdas Hafal Alquran*, (Solo:PT AQWAM MEDIA PROFETIKA: 2018 h. 45)

¹⁷Raghib As-Sirjani dan Abdurahman Abdul Khaliq , *Cara Cerdas Hafal Alquran*,(Solo: PT AQWAM MEDIA PROFETIKA :2018 ,h. 47)

Jika kita baru sekedar berniat, saja maka kita sudah mendapatkan pahala. Karenanya sekalipun kita membaca terbata- bata dan berlepotan, maka kita mendapatkan pahala lebih banyak lagi.

Ada beberapa cara agar dapat menghafal Alquran bila kita masih berlepotan dan terbata – bata.

1. Mengaji itu menyenangkan, mudah, dan mulia.

Jika hati kita merasasenang untuk mengaji , maka segala urusan akan menjadi mudah. Bahkan para malaikat selalu menyertai kiat, memberikan rahmat dan berkahnya., malah nama kita akan disebut oleh mereka disisi Allah swt.Jangan anggap persoalan ini mudah dan gampang. Kenyataannya kita sering kendur mengerjakan hal itu sekalipun mengetahui keutamaannya. Sebelum ini tidak apa- apa, tetapi sebaiknya tidak di ulangi di masa depan.

2. Membiasakan diri untuk tilawah Alquran.

Usahakan agar sesering mungkin mendengarkan tilawah Alquran, dan kalau bisa juga sambil mengikutinya. Buatlah telinga kita familiar menyukai dan familiar lantunan ayat- ayat Alquran, sekalipun mungkingita mendengarkannya sambil melakukan aktivitas lain.

3. Membuat hati dan pikiran senang mengaji

Mulailah dari surah –surah pilihan, misalnya Juz’Amma. Walaupun suka salah dan belum lancar, jangan berkecil hati. Buat senang saja dahulu dengan kegiatan mengajinya, dan biarkan ayat –ayat itu kita baca melalui lisan secara natural.

9. Metode Talaqqi

Metode sering diartikan secara umum sebagai cara atau suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. Metode berasal dari Yunani” *methodos*”, dalam bahasa Inggris ditulis “ *metod*”. Dalam kamus bahasa Indonesia metode adalah cara kerja yang teratur untuk mencapai suatu maksud, cara kerja bersistem untuk memudahkan kegiatan guru mencapai tujuan. Sedangkan menurut Ahmad Fuad Effendi, metode adalah rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan.¹⁸

¹⁸Atik murobbiyatul mardah. *Jurnal Metode Talaqqi*. Vol:21

Talaqqi menurut bahasa berasal dari kata talaqqa-yatalaqqā asal dari fiil laqiyaa- liqaa'an yang berarti bertemu, berhadapan, mengambil dan menerima. Sedangkan menurut istilah talaqqia adalah metode yang diajarkan malaikat Jibril AS kepada Rasulullah SAW, talaqqi adalah suatu metode pengajaran Alquran secara langsung, artinya pengajaran Alquran itu diterima dari generasi ke generasi, dari seorang guru mengajarkan secara langsung dari mulut ke mulut kepada muridnya.¹⁹ Sedangkan menurut Sa'dulloh talaqqia adalah menyetor atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru.

Dalam pembelajaran Alquran metode talaqqia adalah metode yang paling tepat bahkan wajib. Allah swt. telah menyebutkan cara yang wajib ini dalam Alquran Karim secara jelas firman-Nya surat An-Nalm(27):6. Artinya : Dan sesungguhnya kamu benar – benar diberi Alquran dari sisi (Allah) yang Maha bijaksana Maha mengetahui.

c. Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh SULFAH AFIYAH (2019) tentang Implementasi Program Tahfidz Alquran Dalam Memperkuat Karakter Siswa Di MTs Negeri 3 Ponorogo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan memakai pendekatan deskriptif. Deskriptif di gunakan tujuan agar dapat diketahui hafalan Alquran para siswa- siswi dari mengumpulkan data, melihat kehadiran dan semangat dalam menghafal Alquran serta menyetor Alquran kepada guru yang di tunjuk sebagai guru mentoring.

Hasil penelitian relevan selanjutnya ini juga sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh NUR ITSNA ARINA ROSIDA (2019) tentang Implementasi Program Tahfizh Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Quran Hadis Di MTs Al-Ittihad Poncokusumo Malang. Penelitian ini menggunakan adalah kualitatif dengan memakai pendekatan deskriptif. Deskriptif digunakan tujuan dapat diketahui membantu siswa dalam

¹⁹Atik murobbiyatul mardah. *Jurnal Metode Talaqqi* . Vol:22

pembelajaran Quran Hadis, mengumpulkan data, meningkatkan Prestasi bidang Tahfizh.

Hasil penelitian relevan selanjutnya ini juga sesuai dengan penelitian ini adalah dilakukan oleh VEGA NUR AKMALIA (2017) tentang Implementasi Program Hafalan Alquran Di SD Islam Aswaja Kota Malang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan memakai pendekatan studi kasus. Study kasus digunakan tujuan dapat diketahui menyelesaikan hafalan dengan sesuai target, untuk membina dan membimbing siswa mencintai Alquran dengan menghafal Alquran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat dan bakat siswa dalam menghafal Alquran serta mendekatkan siswa kepada Alquran. Sehingga diharapkan siswa menjadi generasi cinta Alquran. Dari hasil penelitian ini dapat kita ketahui kemampuan siswa menghafal quran, memberikan semangat siswa menghafal Alquran, mendidik siswa berperilaku baik kepada sesama manusia.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama – sama meneliti tentang Implementasi Tahfizul di Masjid PCM Belawan. Metode yang digunakan dalam penelitian sama – sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif berdasarkan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tetapi ada satu peneliti yang mengambil pendekatan study kasus.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan pada lokasi dan bidang kajiannya. Lokasi dalam penelitian ini adalah Ponogoro, Malang sedangkan penelitian yang akan dilakukan berada di Jalan Veteran nomor 29 Belawan. Perbedaan yang lainnya adalah dilihat dari bidang kajiannya, jika penelitian ini melakukan peneliti pendidikan karakter peneliti selanjutnya jika dilihat dari bidang kajian melakukan peneliti tentang prestasi siswa dalam tahfizul quran ,begitu juga dengan peneliti selanjutnya dari bidang kajian melakukan pencapaian target hafalan sedangkan penelitian di lakukan hanya meneliti implementasi program tahfizul quran.

Pembelajaran kontekstual adalah suatu metode pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkan dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya pada kehidupan sehari-hari.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, karena data yang dipaparkan secara analisis deskriptif. Menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada²⁰.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif maksudnya data yang dikumpulkan itu berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai antara siswa dan peneliti dalam meningkatkan program tahfizul quran di Masjid PCM Belawan. Penulisan skripsi menggunakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²¹

Adapun dengan metode penelitian ini peneliti akan menemukan fakta-fakta menghafal Alquran siswa di Masjid Pimpinan Cabang Muhammadiyah Belawan. Pada penelitian ini, langkah-langkah penelitian dengan merancang penelitian, mengumpulkan data dari sumber data serta menganalisis data dari yang telah dikumpulkan dalam kegiatan di Masjid PCM Belawan.

Pada penelitian ini observasi dilakukan pada saat siswa sudah mulai melakukan kegiatan di Masjid PCM Belawan yang saat itu berada di zona hijau, sehingga memungkinkan saya meneliti di Masjid PCM Belawan dan akan berlaku

²⁰Lexi J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Karya, 1998, h. 5)

²¹ Cresswel, *Metode Penelitian Kualitatif* (2016)

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Menyusun Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Revisi Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

C. Sumber Data

Dalam rangka pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan sangat selektif, tentu dengan berbagai pertimbangan berdasarkan konsep dan teori yang dipakai dalam penelitian ini, maka jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini terdiri dari atas:

1. Data Primer: merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. dari sumber pertama melalui prosedur teknik pengambilan data yang berupa: interview/wawancara, observasi, yang khusus dirancang sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut. Data-data yang dijaring dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan para informasi yaitu melalui siswa Tahfidz Qur'an.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung, biasanya berupa data dokumentasi, buku-buku, dan jurnal yang dapat mendukung proses penelitian yang akan dilakukan. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari PCM Belawan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang akurat dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu untuk menunjang data tentang analisis metode pembelajaran yang efektif digunakan perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan yang dilakukan berulang-ulang sehingga mendapat hasil yang baik karena kebiasannya. Adapun perencanaannya yaitu:

1. Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan pada saat studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara dilakukan di Masjid Pimpinan Cabang Muhammadiyah

Belawan, pemilihan informan didasarkan informan dalam wawancara antara lain Ustadzah Tahfizh Quran.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung untuk mengumpulkan data-data mengenai hal yang berhubungan mengenai Tahfizul Quran guna memperoleh data yang konkrit tentang hal-hal yang menjadi objek penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui pengumpulan tertulis atau hal-hal yang mengenai berupa catatan, buku, dan setoran hafalan ayat AlQuran siswa. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang Tahfizul Quran, sarana prasarana dalam kegiatan Tahfizul Quran dan data lain.

E. Tehnik Analisis Data

Teknik analisis data Menurut Miles & Huberman (1992: 16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugusgugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

2. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atautkah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif

atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut ini :

4. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan bisa memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan penulis adalah:

1. Perpanjangan Kehadiran

Penelitian ini menjadikan penulis sebagai instrument, keterlibatan penulis dalam pengumpulan data tidak cukup dengan waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan.

2. Triangulasi

Untuk memastikan data yang diperoleh dari lapangan peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan keabsahan data dari berbagai cara dan waktu. Dengan demikian fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu²².

²²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h. 273)

Triangulasi sumber :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Masjid Pimpinan Cabang Muhammadiyah Belawan
 2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berlainan. Triangulasi Metode ini dilakukan menggunakan dua strategi yaitu: (1) pengecekan derajat kebenaran temuan hasil penelitian dari beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi metode dilakukan dengan menggabungkan dua metode atau lebih untuk melakukan penelitian ini, misalnya menggunakan metode wawancara dan observasi di Masjid Pimpinan Cabang Muhammadiyah Belawan.
-

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Tahfidzul Qur'an

1. Sejarah Tahfidzul Qur'an

Pembinaan Tahfidz al-qur'an ini merupakan salah satu program Kader Muda Muhammadiyah Belawan bekerja sama dengan Pimpinan Ranting Muhammadiyah Belawan Kota yang sudah dimulai tertanggal 1 Juli 2019 M yang lalu dalam bentuk kegiatan hapalan ayat-ayat pilihan yang dilakukan oleh seluruh Anak-anak yang beralamat sekitar Masjid taqwa Jl. Veteran No. 29 Belawan Kota dan sekitarnya yang dipimpin oleh beberapa orang Muallim atau ustadzah dari kalangan Mahasiswa/Pelajar yang dilaksanakan secara muraja'ah ba'da Ashar dan Ba'da Maghrib di Masjid taqwa Jl. Veteran No. 29 Belawan Kota. Kegiatan tahfiz ini merupakan salah satu bentuk pembentengan generasi Islam dari pengaruh negatif arus globalisasi yang sudah menggerus moralitas sebagian generasi Islam masa ini. Untuk itu kami menghidupkan kegiatan tahfidz dalam kegiatan pendidikan sangat besar dampak positifnya dalam membentuk karakter dan kepribadian muslim yang berakhlak mulia.

Setelah dilaksanakan evaluasi terhadap antusias anak-anak pada Ramadhan yang lalu yakni Ramadhan 1440 H lalu, maka diperoleh hasil bahwa sebagian dari anak-anak memiliki bakat dan minat untuk menjadi hafidz al-qur'an. Oleh karena itu, Kader Muda Muhammadiyah Belawan memiliki ide untuk pembinaan tahfidz ke depan dilakukan secara lebih maksimal dengan waktu dan Musyrif yang lebih tertata dengan baik yaitu dalam bentuk "Pembinaan Tahfidz Al-qur'an" yang diselenggarakan secara rutin 3 kali dalam sepekan untuk Laki-laki (**Senin, Rabu, dan Jum'at; Ba'da Maghrib**) dan 3 kali untuk Putri (**Selasa, Kamis, dan Sabtu; Ba'da Ashar**).

Tahfidzul Qur'an bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allahu Ta'la, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi anak

yang solih dan soliha serta bertanggung jawab. Tahfidzul Qur'an mempunyai Standar kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang harus dipenuhinya atau di capainya dari suatu satuan pendidikan berdirinya Tahfidzul Qur'an pada tanggal 11 Juli 2019.

2. Identitas Tahfidzul Qur'an

1. Nama : Tahfidzul Qur'an Asy-Syams
2. Alamat : Jl.Veteran N0.29,Belawan Kota,Medan
Belawan,20411,Indonesia
 - a. Jalan : Jl. Veteran
 - b. Kecamatan : Medan Belawan
 - c. Kab/ Kota : Kota Medan
 - d. Propinsi : Sumatera Utara
 - e. Nomor Telp : 08085763942603
3. Waktu Belajar : Maghrib
4. Nama Mudir : Najmuddin
5. Jumlah Personil Tahfidz:
 - a. Guru : 3 Orang
 - b. Siswa : 30 Orang

3. Dasar pemikiran

Adapun dasar pemikiran Pembentukan *Lembaga Tahfidz Asy-Syam* adalah sebagai berikut:

a. Al-Qur'an

Allah swt berfirman yang artinya :

“(Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang h²³ak dan yang bathil). karena itu, Barangsiapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, Maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, dan Barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), Maka (wajiblah baginya

berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur.” (QS. Al-Baqarah/2: 185).

Dalam ayat lain Allah swt berfirman yang Artinya :

“ dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran.” (QS. Al-Qamar/54: 17)

Serta dalam ayat yang lain Allah berfirman yang Artinya :

“ Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.” (QS. Al-Hijr/17: 9)

b. Hadis

Dari Usman ibn ‘Affân ra dari Nabi Muhammad saw bersabda *“Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari al Qur’an dan mengajarkannya” (HR. Bukhari).*

Dalam hadis lain yang diriwayatkan oleh Imam At-Tirmidzi, Rasulullah saw bersabda: *“Barangsiapa membaca satu huruf dari kitabullah maka baginya sebuah kebaikan. Dan sebuah kebaikan dilipatgandakan sepuluh kalinya. Saya tidak mengatakan alif lam mim sebagai satu huruf tetapi alif adalah satu huruf, lam satu huruf dan mim satu huruf”.*(HR.Tirmidzi).

4. Kegiatan Pengembangan Diri Tahfidzul Qur’an

Pengembangan ini diarahkan untuk pengembangan karakter peserta didik yang ditujukan untuk mengatasi persoalan dirinya,persoalan dimasyarakat,dilingkungan sekitarnya, serta akan terbentuknya karakter yang unggul dan cerdas di masa yang akan datang.

Tahfidz memfasilitasi kegiatan pengembangan diri seperti berikut:

- a. Pengembangan diri yang dilaksanakan sebagian besarkelas(insfraktur) dengan alokasi waktu 1 jam tatap muka, yaitu:

1) Pengembangan diri yang dilaksanakan sebagian besar diluar kelas (ekstrakurikuler) diasuh oleh guru tahfidzul qur'an. Pelaksanaannya secara reguler setiap hari Ahad, yaitu:

- a) Jogging
- b) Tennis Meja
- c) Badminton
- d) Praktek Ibadah
- e) Tadabbur Alam

b. Program pembiasaan karakter peserta didik yang dilakukan secara rutin, spontan, dan keteladanan

| RUTIN | SPONTAN | KETELADANAN |
|-------------------|---------------------------------|-------------------|
| Tadabbur Alam | Membiasakan berbicara yang baik | Berpakaian rapi |
| Senam | Memberi salam | Memberikan pujian |
| Sholat Berjamaah | Membuang sampah pada tempatnya | Tepat waktu |
| Kunjungan Pustaka | Musyawaharah | Hidup sederhana |

Pembiasaan ini dilaksanakan sepanjang waktu belajar di Tahfidz maupun diluar Tahfidz. Seluruh guru ditugaskan untuk membina Program Pembiasaan yang telah ditetapkan oleh Tahfidz.

5. Lingkungan Tahfidzul Quran

Tahfidzul Qur'an terletak di Jalan Veteran No. 29 Kecamatan Medan Belawan Kabupaten Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Tahfidz ini berada di dalam lingkungan Masjid Taqwa Muhammadiyah. Lingkungan disekitar Masjid terdapat ruko dan para pedagang. Lingkungan tersebut sangat aman dan nyaman untuk dijadikan tempat belajar dikarenakan tempat yang sangat jauh dari jangkauan keramaian dan jauh dari hiruk pikuk dunia.

6. Staff Tahfidzul Quran

Pimpinan Tahfidz yang pernah bertugas di Tahfidzul Qur'an Asy-Syams sejak awal berdiri adalah:

| NAMA | PERIODE TUGAS |
|------------------------|---------------|
| 1. Muhammad Ali | 2019 s/d 2021 |
| 2. Rahmatsyah | 2019 s/d 2021 |
| 3. Fajar Mursalin | 2019 s/d 2020 |
| 4. Najmuddin | 2019 s/d 2021 |
| 5. Roy Setiawan | 2019 s/d 2021 |
| 6. Nur Sri Sania | 2019 s/d 2020 |
| 7. Fitria Safwa Irvani | 2019 s/d 2021 |
| 8. Rafael Rinaldy | 2019 s/d 2020 |
| 9. Yesi | 2019 s/d 2020 |

7. Visi dan Misi Tahfidzul Qur'an

a. Visi

“ Berbudhi Pekerti Luhur, Cerdas, Disiplin, Kreatif Dan Terampil, Berlandaskan Iman Dan Taqwa”

b. Misi

- 1) Menghidupkan dan menumbuhkan kebiasaan baik menghafal al-Qur'an
- 2) Siswa mampu menghafal al-qur'an
- 3) Membentuk kepribadian muslim yang cinta al-qur'an dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari

B. Pembahasan

Untuk mengetahui tentang penerapan dalam program tahfizul quran Asy-Syams maka peneliti menyampaikan hasil interview dengan guru dan siswa. Maka

peneliti mengambil dan menentukan sumber atau objek data yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini.

1. Implementasi Program Tahfizul Quran Asy-Syams

Implementasi artinya pelaksanaan. Pelaksanaan program Tahfizul Quran sebagai perencanaan. Program Tahfizul Quran merupakan suatu kewajiban siswa untuk menghafal surah Alquran agar kelak siswa menjadi generasi yang Rabbani Mencintai Alqur'an. Program Tahfizul Quran berdiri pada bulan Agustus tahun 2019. Dalam pelaksanaan tahfizul quran dilakukan di Masjid Taqwa Muhamadiyah Cabang Belawan. Murid menghafal Quran dan guru pembimbing menyimak ketika siswa menyetor hafalan surah.

Dalam pelaksanaan program tahfizul quran, Ustadzah Fitri mengatakan yaitu:

“Seluruh siswa wajib menghafal surah, surah yang dihafal yaitu juz 30 jika sudah selesai lanjut ke juz 29 dan seterusnya. Program Tahfizul Quran menyediakan fasilitas yaitu Masjid untuk siswa menghafal dan tempat menyetor ayat, siswa juga membawa Alquran dari rumah mereka, jika tidak membawa alquran maka siswa boleh meminjamnya di Masjid.

Siswa dan siswi memulai hafalan dari juz 30, jika selesai maka mereka bisa lanjut Juz 29. Dimulai dari surah An- Naba sampai surah Al- Buruj. Jika sudah selesai hafalan surah tersebut maka lanjut menghafal surah selanjutnya. jika hafalan surah lancar , guru menceklis buku hafalan mereka untuk menjadi bukti mereka menghafal.

“Program Tahfizul Quran di tengah pandemi covid 19 tetap dilakukan menghafal, guru meminta nomor siswa kepada guru atau membuat grup whats app untuk memudahkan menyetor hafalan.

Dari pernyataan Ustadzah Fitri tersebut, program tahfizul quran tetap dilaksanakan sebagai kewajiban siswa bedanya biasanya siswa akan menghafal dan menyetor hafalan di sekolah, kalau ditengah pandemi siswa menyetor melalui online via Zoom.

Dalam pelaksanaan program tahfizul quran Ustadzah Fitri mengatakan yaitu:

“Program sudah berjalan dengan lancar meskipun covid-19 itu tidak sedikit pun berpengaruh terhadap siswa Tahfidzul Qur’an Asy-Syams. Dan Dalam program tahfizul quran guru pembimbing tetap melanjutkan bimbingan tahfiz agar siswa dan siswi tidak lengah dalam hafalan quran”

Berdasarkan peneliti wawancara ketika penelitian, program tahfizul quran termasuk baik. Mulai dari guru yang membimbing hingga siswa rajin menghafal. Guru Tahfidzul Qur’an tidak pernah lengah terhadap siswanya. Sebab itu semua sudah menjadi tanggung jawab mereka terhadap hafalan peserta didik.

Metode yang dilakukan Ustadzah Fitri jika belum lancar maka guru pembimbing membimbing hingga lancar menghafal, jika lancar maka guru ceklis setiap hafal. Ada yang bisa baca, ada yang menghafal banyak dan ada yang tajwid lancar. Metode yang dilakukan yaitu menyetor kepada gurunya. Beliau mengajar peserta didik dengan metode yang bergantian.

Kesimpulan yang dapat diambil bahwasanya program tahfizul quran Asy-Syams sudah sangat bagus, pelaksanaannya di laksanakan terus sehingga siswa terbiasa melaksanakannya dengan tepat waktu dan lancar. Seperti kata pepatah ala “bisa karna terbiasa.” Jika diterapkan maka banyak siswa dan siswi menjadi hafiz dan hafizah.

Program Tahfizul Quran Di Masjid Muhammadiyah Cabang Belawan sudah pernah mengadakan perlombaan baik antar kabupaten maupun provinsi, Mereka juga pernah mengikuti lomba mewarnai. Walaupun tugas mereka menyetor surah demi surah, Akan tetapi selain itu mereka juga mempunyai kepandaian dalam mewarnai. Siswa dan siswi Tahfizul Quran juga pernah meraih kejuaraan antar kabupaten dalam mewarnai. Kegiatan Tahfidzul Qura’an ini tidak hanya sekedar menghafal dan menyetor. Akan tetapi juga Mewarnai, Jogging, dan Tadabur Alam..

Program Tahfizul Quran di dukung dengan adanya sarana Masjid untuk tempat siswa menghafal dan menyetor surah, adanya Alquran jika siswa tidak membawa dari rumah. Jika dimasa pandemi siswa menghafal dirumah saja tidak ke Masjid dan menyetor bisa melalui online Via Zoom.

Program Tahfizul Quran perlunya persiapan agar siswa terbiasa dengan menghafal Alquran. Dan Program ini perlu dilakukan setiap hari agar siswa

terbiasa rutin menghafal serta mengaitkan dengan pembelajaran agama islam seperti Quran hadis agar bacaan semakin bagus dan bisa mengamalkan isi kandungan Alquran yang dihafal.

Program Tahfizul Quran meskipun diawal membuat siswa terpaksa lama kelamaan siwa akan terbiasa serta membuat siswa rajin menghafal. Seperti kata lebih baik dipaksa untuk masuk surga daripada masuk neraka secara gratis. Nah, dari kata ini sebagai guru serta Koordinator melakukan dengan paksa sebagai syarat kelulusan sehingga siswa dan siswi menjalankan program dengan baik dan lancar

Dengan adanya program tahfizul quran membuat siswa dan siswi semakin cinta Alquran, memperbanyak amal untuk akhirat, mempelajari isi kandungan Alquran serta menjauhkan dari pergaulan bebas. Melalui program ini akan banyak para hafiz dan hafizah yang akan kelak memberikan mahkotanya kepada orang tuanya di Syurga Nya Kelak.

Tujuan program tahfizul quran ini sangat bagus, dengan begitu kemana pun yang diinginkan siswa dan siswi melanjutkan sekolah diluar kota ataupun di Mesir bisa mendapatkan beasiswa dari Program Tahfizul Quran oleh Bapak Pimpinan Muhammadiyah Cabang Belawan. Selain itu siswa dan siswi dapat mengejar bukan hanya dunia saja tetapi juga akhirat.

Program Tahfizul Quran menjadikan kita manusia yang selalu ingat kepada Allah, menyadari semangat siswa dan siswi memotivasi kita agar jauh lebih dekat kepada Allah. Begitu juga guru pembimbing mengajarkan arti kesabaran, keikhlasan dan semangat mendidik siswa, karena pendidikan bukan sekedar mengajar tetapi mendidik siswa dan siswi menjadi akhlakkul karimah melalui dengan Alquran.

Program Tahfizul Quran ini merupakan program dari Bapak PCM Belawan untuk seluruh masyarakat yang tinggal di daerah Belawan dengan cara gratis dan tidak dipungut biaya apapun. Setiap selesai Solat Maghrib Berjamaah mereka meluangkan waktu hafalannya agar mereka tuntas menghafal.

Harapan Ustadzah Fitri kepada siswa dan siswi “ Selalu tetap menghafal walau orang tua kita bukan seorang Hafidz dan Hafidzah. Saya tanamkan itu kepada siswa dan siswi karena kita menghafal hanya untuk Allah sehingga

dimanapun kita tetap menghafal. Dengan Begitu Siswa dan siswi makin rajin menghafal dan program tahfizul quran lancar selalu”.

2. Program Tahfizul Quran Motivasi Siswa untuk selalu Murojoah

Dalam proses pelaksanaan Program Tahfizul Quran tidak selalu berjalan dengan lancar. Banyak rencana telah dirancang akan ada kendala, baik dari siswa maupun Koordinator Tahfidz. Hal ini perlu adanya faktor Motivasi baik dari guru maupun Koordinator Tahfidz untuk melakukan murojoah, agar Program Tahfizul Quran berjalan dengan baik.

Dari wawancara antara peneliti dengan guru pembimbing, program tahfizul quran membutuhkan adanya faktor motivasi siswa untuk berjalan dengan lancar kegiatan tersebut. Sehingga siswa semangat menghafal serta mendapatkan pemahaman tentang tahfizul quran.

Faktor motivasi yang membuat siswa selalu semangat menghafal Alquran, Perlu dorongan kuat dari guru, dan keluarga siswa bahkan perlu memerhatikan lingkungan siswa. Terkadang dari lingkungan banyak mempengaruhi siswa hingga mereka jauh dari agama dan pergaulan bebas. Sehingga pentingnya orang tua dan guru memantau siswa agar mereka selalu jauh dari pergaulan bebas dan lebih mendekatkan diri kepada Allah.

Ada faktor motivasi agar selalu melakukan murojoah yang diberikan Ustadzah Fitri kepada siswanya yaitu:

“Faktor motivasi yang diberikan setiap guru pembimbing berbagai macam tergantung cara mendidiknya,Ustadzah Fitri mengatakan,” saya memberikan motivasi dengan cara sebelum memulai hafalan saya memberi sedikit materi tentang tahfiz, mulai dari pengertian hingga fadilah/atau manfaat menghafal Alquran seperti” kita menghafal ada banyak manfaat. Bukan saja fadilah dunia tetapi juga akhirat, terlebih dapat beasiswa untuk membantu siswa dalam pendidikan seperti universitas didalam negeri maupun diluar negeri.” Sehingga siswa termotivasi menghafal quran dan menjadi mahkota untuk orang tuanya.”²⁴

²⁴ Wawancara dengan Ustadzah Fitri , Pada Tanggal 03 Mei 2021 pukul 10:10 WIB di Tahfizul Qur’an

Dari penjelasan diatas, faktor motivasi ada beragam cara bisa di lakukan. Selain dari guru, motivasi bisa dari kawannya misalnya menghafal Alquran bersama, saling mengingatkan dan jika ada salah saling memperbaiki.

Berikut faktor motivasi siswa untuk selalu melakukan murojoah yaitu:

1. Motivasi diri sendiri, siswa membuat dirinya yakin bahwa dia bisa menghafal Alquran
2. Guru pembimbing sebelum memulai menyetor siswa dan siswi di beri materi berupa motivasi
3. Bila ada kesalahan atau belum lancar tajwid guru membantu siswa memperbaiki
4. Tahfidz menyediakan fasilitas seperti Masjid dan Alquran bila siswa tidak membawanya
5. Program ini sebagai motivasi masyarakat Belawan agar dekat dengan Al Qur'an.
6. guru pembimbing sebaiknya memberi mereka hadiah agar mereka termotivasi menghafal, setiap mereka berhasil menghafal maka berikan mereka hadiah walaupun hanya sekedar pujian siswa akan senang dan semangat menghafal quran.
7. Guru harus membuat kegiatan menghafal Alquran menarik seperti tadabur alam atau menghafal sekaligus mengasah kemampuannya sehingga membuat tertarik.
8. Pada saat menghafal alangkah bagusnya sesama siswa saling menyimak jika kawannya meminta menyetor atau saling menghafal agar memudahkan mereka menghafal
9. Siswa dan siswi dilatih mendengar murattal Alquran agar terbiasa mengingat hafalannya
10. Selain guru dirumah orang tua juga memberikan semangat agar siswa dan siswa rajin menghafal Alquran
11. Sebelum memulai menyetor hafalan guru menceritakan kisah para sahabat nabi penghafal Alquran, karena bisa menjadi motivasi siswa dan siswi bisa menghafal seperi para penghafal Alquran dizaman Nabi.

12. Orang tua juga membimbing anak –anaknyadirumah sehingga bukan hanya disekolah mereka rajin menghafal, tetapi dirumah juga rajin menghafal.

Dari penjelasan di atas, ada 12 faktor motivasi siswa dalam menghafal Alquran, serta adanya sarana yang memudahkan siswa menghafal Alquran yaitu Masjid dan Alquran yang di sediakan oleh Bapak PCM Cabang Belawan. Program Tahfizul Quran sudah menjadi kewajiban siswa agar bisa menjadi contoh masyarakat Belawan lainnya, dari kewajiban bisa membuat siswa terbiasa untuk selalu menghafal Alquran dimanapun berada. Motivasi bisa kita dapat darimana saja, dari sekolah, keluarga, bahkan lingkungan sendiri. Apalagi zaman serba canggih bahkan banyak sarana memudahkan kita bisa menghafal Alquran dan yang paling penting kita bisa semangat menghafal Alquran itu karena kemauan kita menghafal Alquran.

Memberi motivasi tidaklah mudah harus sabar menghadapi siswa tidak semua siswa rajin menghafal. Dengan doa dan usaha kita memotivasi siswa agar rajin menghafal Alquran. Ini menjadi tantangan untuk kita sebagai guru pembimbing memberi mereka pemahaman, memberi contoh baik, serta mengajarkan tentang pentingnya menghafal Alquran. Melalui program tahfizul quran menjadikan kegiatan kualitas bagus dan menjadi pembelajaran untuk semua Masyarakat Kota Belawan.

f. Faktor Kendala yang dihadapi PCM Belawan dalam Implementasi Program Tahfidzul Qur'an

Kendala dari Tahfidzul Qur'an itu sesuatu yang dapat dirasakan akan tetapi tidak dapat dilihat karna keutamaan Al-Qur'an itu sendiri sangatlah luas, diantaranya Barokah. Barokah atau keberkahan yang lebih baik,juga dapat mendekatkan diri kita kepada Allah.

Disini kata Barokah kita buktikan dengan kemajuan yang terjadi pada siswa-siswi Tahfidzul Qur'an. Kemajuan tersebut terjadi karna factor kendala yang dihadapi bapak PCM Belawan. Sebelum Program tahfidzul qur'an terbentuk dengan sangat baik program ini dahulu sangat jauh dari kata bagus. Nilai siswa- dan siswi jauh dibawah rata-rata yang mendapatkan nilai 20,30,dan 50. Akan

tetapi adanya Barokah tahfidzul qur'an semakin lama siswa-siswi mendapat nilai yang jelek maka semakin mempunyai kemajuan berprestasi yang sangat bagus Se-kabupaten.

Bapak Pimpinan Cabang Muhammadiyah Belawan mengatakan”Faktor kendala selama berjalannya Program Tahfidzul Qur'an ini dahulu ada,disaat pertama sekali membangun Tahfidz terkait pendanaan untuk para pengajar Tahfizul Qur'an. Akan tetapi dengan adanya Donatur sekarang dari ummat untuk ummat maka Alhamdulillah pendanaan semua tertutupi.”

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari pembahasan pada penelitian implementasi program tahfizul quran, dapat disimpulkan beberapa hal penting yaitu:

1. Program Tahfizul Quran merupakan kegiatan kewajiban masyarakat Kota Belawan kegiatan dilaksanakan disekolah pada waktu ba'ada Maghrib solat Berjamaah di Masjid PCM Belawan.
2. Faktor motivasi siswa untuk selalu melakukan murojoah adalah guru memberikan mereka motivasi dengan berbagai cara dari sebuah materi hingga ide kreatif. Sehingga membuat siswa rajin menghafal dan menghilangkan malasnya. Selain materi juga siswa diberi sarana seperti Masjid dan Alquran untuk membantu siswa menghafal di Masjid secara gratis tanpa di pungut biaya apapun.
3. Faktor kendala yang dihadapi PCM Belawan yaitu sesuatu yang dapat dirasakan akan tetapi tidak dapat dilihat karna keutamaan Al-Qur'an itu sendiri sangatlah luas, diantaranya Barokah. Barokah atau keberkahan yang lebih baik, juga dapat mendekatkan diri kita kepada Allah. Disini kata Barokah kita buktikan dengan kemajuan yang terjadi pada siswa-siswi Tahfidzul Qur'an.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan terdapat beberapa saran yang dapat memiliki kegunaan dalam implementasi program tahfizul quran sebagai berikut :

1. Lebih tingkatan kualitas program tahfizul quran sehingga semakin banyak nilai Prestasi siswa siswi Tahfidzul Qur'an tidak hanya di Dunia tetapi juga Akhirat.
2. Untuk guru pembimbing banyak memberi siswa motivasi serta mengajarkan ilmu tajwid agar mereka menambah ilmu mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Alwinanto. *Aku Calon Hafiz Petualangan Meraih Impian* (Jakarta:Penerbit PT Elex Media Komputindo:2019)
- A. Michel Huberman and B Miles Mathew, *Analisa Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992)
- Aqwam Media Profetika: 2018)
- Atik murobbiyatul mardah. *Jurnal Metode Talaqqi*. Vol:21
- Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2013)
- Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*
- Nurul hidayah, *Jurnal Strategi Pembelajaran Tahfizul Alquran di Lembaga Pendidikan*Vol 3
- Umar, *Jurnal Pendidikan Islam Implementasi Pembelajaran Tahfizul Quran di SMP Luqman Al-Hakim* Vol 6 No1.2017
- Sadirman.A.M *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*,(Jakarta:Rajawali,1992)
- Morgan; (*Pengertian Belajar Menurut Para Ahli Pendidikan*)
- Muhibbubuddin att-Thabari,Ummahatul Mukminn *Biografi Istri –Istri Nabi SAW* (Jakarta Timur: PT. Griya Ilmu Mandiri Sejahtera:2019)
- Kadar M.Yusuf, *Studi Alquran*(Jakarta: Amzah:2010)
- Raghib As-shirajani dan Abdurahman Abdul Khaliq, *Cara Cerdas Hafal Alquran*, (Solo:PT
- Raghib As-Sirjani dan Abdurahman Abdul Khaliq , *Cara Cerdas Hafal Alquran*, (Solo: PT Aqwam Media Profetika: 2018)
- Atik murobbiyatul mardah. *Jurnal Metode Talaqqi* . Vol:22
- Lexi J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Karya, 1998)
- Cresswel,*Metode Penelitian Kualitatif* (Solo: PT Aqwam Media Profetika: 2016)
- Miles, Huberman dan Saldana, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*(Jakarta: Rineka Cipta, 2006)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Jihan Nitami
Jenjang Pendidikan : S-1
NPM : 1701020006
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **“Implementasi Program Tahfizul Quran di Masjid Pimpinan Cabang Muhammadiyah Belawan”** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, 07 Mei 2021
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Jihan Nitami'.

Jihan Nitami



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
 Dosen Pembimbing : Dr. Junaidi, S.PdI, M.Si

Nama Mahasiswa : Jihan Nitami
 NPM : 1701020006
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Implementasi Program Tahfizul Quran di Masjid Pimpinan Cabang Muhammadiyah Belawan

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf | Keterangan |
|------------|---------------------|-------|------------|
| 23-04-2021 | Pemanapan Bab I | AM | |
| 26-04-2021 | Pemanapan Bab II | AM | |
| 03-05-2021 | Pemanapan Bab III | AM | |
| 05-05-2021 | Bimbingan Bab IV | AM | |
| 07-05-2021 | Bimbingan bab V dst | AM | |
| 08-05-2021 | ACC | AM | |

Medan, Mei 2021

Dekan

 Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

 Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing

 Dr. Junaidi, S.PdI, M.Si



Unggul Cerdas & Terpercaya
Bila menuliskan surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946,
Bank Sumut

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA : JIHAN NITAMI
NPM : 1701020006
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL SKRIPSI : IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIZUL QURAN
DI MASJID PIMPINAN CABANG
MUHAMMADIYAH BELAWAN

Medan, Mei 2021

Pembimbing Skripsi

Dr. Junaidi, S.PdI, M.Si

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Unggul Cerdas Terpercaya

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : JIHAN NITAMI
Tempat /Tgl Lahir : Belawan, 28 November 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl TM Pahlawan, No.14 Belawan
Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Irviansyah
Ibu : Syafda Ningsih
Alamat : Jl TM Pahlawan, No.14 Belawan

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 066435 Belawan 2005-2011
2. SMP Negeri 38 Marelan 2011-2014
3. SMK Muhammadiyah 01 Belawan 2014-2017
4. Kuliah pada Fakultas Agama Islam Program Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2021

Medan, September 2021

JIHAN NITAMI